



# Laporan Akuntabilitas Kerja Instansi Pemerintah

## T a h u n 2 0 2 3

### BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN (BPFK) MEDAN



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**BPFK**  
MEDAN



## KATA PENGANTAR



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BPFK Medan tahun 2023 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dibangun dan dikembangkan atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada BPFK Medan. LAKIP ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan instansi pemerintah yang baik dan bersih (*Good Corporate and Clean Government*).

Penyusunan LAKIP BPFK Medan Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini diharapkan sebagai salah satu cara evaluasi kinerja yang objektif, efisien dan efektif sehingga mengacu kepada Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Tata Kerja yang dijabarkan pada Rencana Strategi Bisnis BPFK Medan periode 2020-2024 yang kemudian pelaksanaan programnya ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang dirangkum menjadi LAKIP BPFK Medan dengan dukungan Anggaran DIPA Tahun 2023.

Demikian LAKIP ini kami susun sebagai informasi kinerja dan kami menyadari bahwa masih ada kekurangan dari pembuatan LAKIP ini, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan kinerja dan laporan dimasa yang akan datang.

Medan, 31 Januari 2024  
Kepala Balai,

  
**KHAIRUL BAHRI ST, MKM**  
NIP 196803121993031002

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini merupakan garis besar dari rencana kinerja dan pencapaian kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan selama tahun 2023. Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai berfungsi sebagai sarana mempertanggungjawabkan kinerja BPFK Medan kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan atas pelaksanaan kegiatan dan penyerapan DIPA tahun 2023, sehingga dapat memberikan gambaran umum tentang pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPFK Medan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan dalam Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan.

Secara keseluruhan, output dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan, dari aspek keuangan Realisasi anggaran Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan tahun 2023 adalah Rp. 22.136.089.771,- atau mencapai 93,78 % dari PAGU Anggaran sebesar Rp. 23.604.776.000,-. Dan untuk Realisasi pendapatan BPFK Medan Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 5.891.295.860,- atau 146 % yang pencapaiannya melebihi dari target sebesar Rp. 4.036.214.000,- yang ditargetkan di penetapan kinerja.

Pengukuran terhadap berbagai indikator yang telah ditetapkan BPFK Medan selama tahun 2023 memberikan hasil yang beragam, sebagaimana besar indikator telah mencapai bahkan melebihi dari target yang ditetapkan. Secara keseluruhan, pencapaian indikator yang telah ditetapkan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Capaian indikator tahun 2023

No	IKU		PIC	Target	Realisasi
1	KPI.1	Persentase realisasi anggaran bersumber Rupiah Murni	Ka. Subbag Adum	92 %	94,6 %
2	KPI.2	Perolehan PNBP	Ka. Subbag Adum	Rp 4.036.214.000	Rp 5.891.295.860
	KPI.3	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Ka. Subbag Adum	92,5 %	100%
3	KPI.4	Indeks Kepuasan Masyarakat	Koor. Sie. Tata	≥80	81,1

			Operasional		
4	KPI.5	Jumlah Kemampuan Pelayanan	Koor. Sie. Pelayanan Teknis	24.020	26.924
5	KPI.6	Kemitraan dengan Fasyankes	Koor. Sie. Tata Operasional	25	25
	KPI.7	Jumlah kerjasama dibidang pendidikan	Ka. Sie. Tata Operasional	3	3
6	KPI.8	Jumlah akreditasi	Koor. Sie Pelayanan Teknis	14	17
7	KPI.9	Jumlah pelaksanaan uji banding	Ka. Sie Tata Operasional	2	2
8	KPI.10	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai Standar	Ka. Sie. Tata Operasional	95 %	72,64 %
9	KPI.11	Peningkatan Kompetensi SDM	Ka. Sie. Tata Operasional	50 %	55%

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	1
Ringkasan Eksekutif .....	2
Daftar Isi.....	4
Daftar Tabel .....	5
Daftar Gambar .....	6
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	7
1.2 Maksud dan Tujuan .....	8
1.3 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	9
1.4 Aspek Strategis Organisasi Serta Permasalahan Utama ( <i>Strategic Issued</i> ) yang Sedang Dihadapi Organisasi .....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1 Visi, Misi dan Tata Nilai .....	14
2.2 Indikator Kinerja dan Penetapan Kinerja .....	15
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi .....	20
IKU 1. Persentase realisasi anggaran bersumber Rupiah Murni .....	20
IKU 2. Perolehan PNBPN .....	23
IKU 3. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindak- lanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan .....	26
IKU 4. Indeks Kepuasan Masyarakat.....	28
IKU 5. Jumlah Kemampuan Pelayanan.....	31
IKU 6. Kemitraan dengan Fasyankes.....	34
IKU 7. Jumlah kerjasama dibidang pendidikan.....	36
IKU 8. Jumlah akreditasi.....	38
IKU 9. Jumlah pelaksanaan uji banding.....	40
IKU 10. Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai Standar.....	42
IKU 11. Peningkatan Kompetensi SDM.....	44
3.2 Realisasi Anggaran .....	49
3.3 Analisa Efisiensi Sumber Daya .....	52
<b>BAB IV PENUTUPAN</b>	

## Daftar Tabel

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
Tabel 1	Capaian indikator tahun 2023.....	2
Tabel 2	Indikator Kinerja periode 2020 – 2024 (sebelum revisi).....	15
Tabel 3	Revisi Indikator Kinerja periode 2022 – 2024.....	17
Tabel 4	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023.....	18
Tabel 5	Perbandingan Target dan Realisasi Penggunaan Anggaran Rupiah Murni Tahun 2023	20
Tabel 6	Capaian Persentase Realisasi Anggaran Rupiah Murni.....	21
Tabel 7	Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja.....	21
Tabel 8	Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 1 Tahun 2021 – 2023.....	22
Tabel 9	Perbandingan Target dan Realisasi PNPB Tahun 2023.....	23
Tabel 10	Capaian Perolehan PNPB.....	24
Tabel 11	Rincian Perolehan PNPB perbulan.....	24
Tabel 12	Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 2 Tahun 2021 - 2023.....	24
Tabel 13	Perbandingan Target dan Realisasi Presentasi Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas ditindaklanjuti Pada Tahun 2023.....	26
Tabel 14	Capaian Presentasi Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas ditindaklanjuti Pada Tahun 2023.....	27
Tabel 15	Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 3 Tahun 2021 - 2023.....	27
Tabel 16	Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Tahun 2023....	29
Tabel 17	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat.....	29
Tabel 18	Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 4 Tahun 2021 - 2023.....	30
Tabel 19	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Kemampuan Pelayanan Pada Tahun 2023.	31
Tabel 20	Capaian Jumlah Kemampuan Pelayanan.....	32
Tabel 21	Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 4 Tahun 2021 - 2023.....	32
Tabel 22	Perbandingan Target dan Realisasi Kemitraan dengan Fasyankes Pada Tahun 2023..	34
Tabel 23	Capaian Kemitraan dengan Fasyankes.....	34
Tabel 24	Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 6 Tahun 2021 - 2023.....	35
Tabel 25	Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Kerjasama dibidang Pendidikan Pada Tahun 2023.....	36
Tabel 26	Capaian Kemitraan dengan Fasyankes .....	36
Tabel 27	Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 7 Tahun 2021 - 2023.....	37
Tabel 28	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Jumlah Akreditasi.....	38
Tabel 29	Capaian Jumlah Akreditasi.....	38
Tabel 30	Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 8 Tahun 2021 - 2023.....	39
Tabel 31	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Jumlah Pelaksanaan Uji Banding.....	41
Tabel 32	Capaian Jumlah Pelaksanaan Uji Banding.....	41
Tabel 33	Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 9 Tahun 2021 - 2023.....	41
Tabel 34	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Presentasi Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar.....	43
Tabel 35	Capaian Jumlah Pelaksanaan Uji Banding.....	43
Tabel 36	Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 10 Tahun 2021 - 2023.....	43
Tabel 37	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Penigkatan Kompetensi SDM.....	44
Tabel 38	Capaian Peningkatan Kompetensi SDM.....	45
Tabel 39	Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 11 Tahun 2021 - 2023.....	47
Tabel 40	realisasi anggaran bersumber rupiah murni.....	50
Tabel 41	realisasi anggaran bersumber PNPB.....	51
Tabel 42	Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	52
Tabel 43	Komposisi SDM di BPFK Medan.....	53
Tabel 44	Realisasi Belanja BPFK Medan Tahun 2023.....	54
Tabel 45	Neraca Sarana dan Prasarana.....	56
Tabel 46	Sarana dan Prasarana di BPFK Medan.....	56

## Daftar Gambar

No. Gambar	Judul Gambar	Hal
Gambar 1	Struktur Organisasi .....	11
Gambar 2	Grafik Realisasi Anggaran per Jenis Belanja .....	22
Gambar 3	Grafik Target dan Realisasi Perolehan PNBPN.....	25
Gambar 4	Grafik Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat .....	30
Gambar 5	Grafik Target dan realisasi Jumlah Kemampuan Pelayanan .....	32
Gambar 6	Grafik Target dan Realisasi Kompetensi SDM .....	48
Gambar 7	Grafik Tingkat Pendidikan SDM BPFK Medan .....	52
Gambar 8	Grafik Jabatan SDM BPFK Medan .....	53
Gambar 9	Diagram Status Kepegawaian SDM BPFK Medan .....	54

# BAB I Pendahuluan

## 1.1.Latar Belakang

Sesuai dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor: XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal yang sama telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis dan indikator kinerja lainnya yang sudah ditetapkan.

Laporan Akuntabilitas Institusi Pemerintah (LAKIP) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis atas pelaksanaan tugas-tugas BPFK Medan meliputi pengelolaan sumber daya, keuangan, sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Ini merupakan rangkuman dari suatu proses dimana setiap komponen organisasi di BPFK Medan melakukan evaluasi kinerjanya masing-masing yang memuat keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai kinerja selama melaksanakan kegiatan tahun anggaran 2023 yang wajib dipertanggungjawabkan, hasil evaluasi tersebut nantinya akan menjadi acuan

dalam melakukan perbaikan dan perubahan dari sisi bisnis proses maupun manajemen, kemudian dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambatnya.

Rencana kinerja tahun 2023 merupakan proses penerapan sistematis dan berkesinambungan antar program kerja dan kegiatan selama 1 tahun, dimana tercantum sasaran strategis, program kerja, kegiatan, target, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi Bisnis BPFK Medan periode 2020-2024.

BPFK Medan merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. BPFK Medan didirikan pada tahun 1999 melalui Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara yang menetapkan Unit Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan dan Ujungpandang sesuai Nomor: 447/M.K.Waspan/10/1999. Dengan perkembangan yang makin pesat dalam bidang kesehatan kemudian Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2000 menetapkan Organisasi dan Tata Kerja BPFK berdasarkan Keputusan Nomor: 1164/Menkes/SK/VII/2000 dimana BPFK Jakarta dan Surabaya dengan type A

sedangkan BPFK Medan dan Makassar Type B. Dengan pertimbangan meningkatkan pengamanan fasilitas kesehatan melalui pelayanan pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi alat-alat kesehatan. Kemudian pada tahun 2007, Peraturan tersebut diperbaharui menjadi Permenkes RI Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Pada tanggal 22 November 2011 terbit Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2351/MENKES/PER/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 530/MENKES/PER/IV/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan. Terkait Permenkes nomor 54 tahun 2015 tentang Pengujian dan Kalibrasi alat kesehatan, Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor. HK.02.02/I/4928/2017 tentang Izin Operasional Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan dimana disebutkan bahwa BPFK Medan diberikan izin operasional dengan klasifikasi kelas A.

BPFK Medan memiliki 7 (tujuh) wilayah kerja yaitu, Propinsi Aceh, Propinsi Sumatera Utara, Propinsi Sumatera Barat, Propinsi Riau, Propinsi Jambi, Propinsi Kepulauan Riau dan Propinsi Bengkulu.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor

29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Maksud dan tujuan penyusunan LAKIP BPFK Medan tahun 2023 adalah:

1. Sebagai instrumen pengkuruan dan evaluasi kinerja pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategi yang telah ditetapkan mengacu kepada RSB BPFK Medan periode 2020-2024;
2. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan selama tahun 2023;
3. Sebagai tolak ukur keberhasilan /kegagalan dari proses kinerja yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dilakukan analisis untuk mengidentifikasi faktor penghambat atau pendukung tercapainya kinerja serta tindakan perbaikan dimasa yang akan datang;
4. Untuk mendorong penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan sehingga tercipta akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

### 1.3. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 28 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan termasuk kedalam BPFK Tipe B yang mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta.

Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan mempunyai fungsi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan menyelenggarakan fungsi:

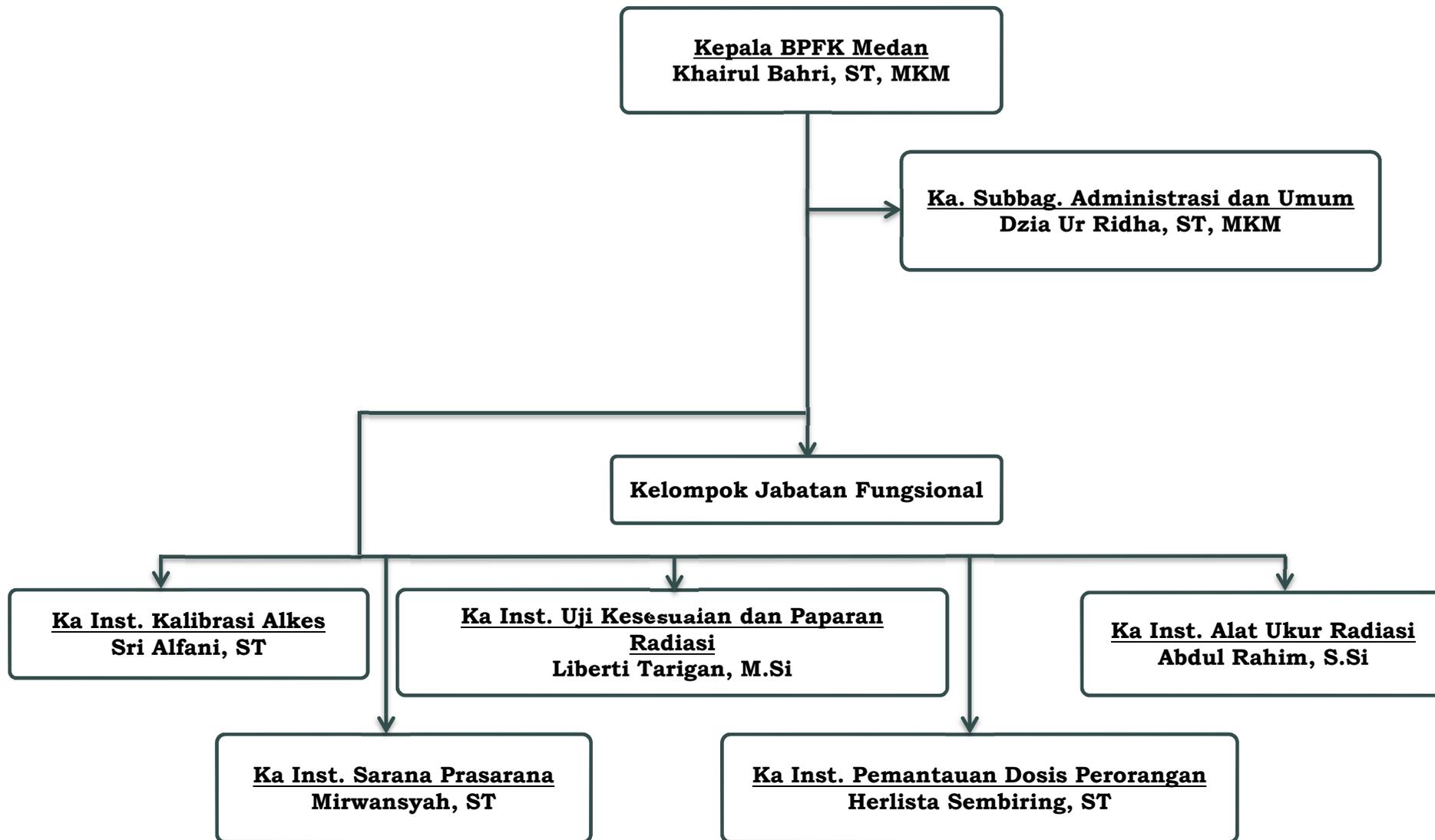
- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pengujian dan kalibrasi alat kesehatan;
- c. pengujian dan kalibrasi sarana dan prasarana kesehatan;
- d. pengamanan dan pengukuran paparan radiasi;
- e. pelayanan monitoring dosis radiasi personal;
- f. pengukuran luaran radiasi terapi;
- g. pengendalian mutu dan pengembangan teknologi pengamanan fasilitas kesehatan;
- h. pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pengujian, kalibrasi, proteksi radiasi, sarana dan prasarana kesehatan;
- i. pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
- j. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pengamanan fasilitas kesehatan;
- k. pengelolaan data dan sistem informasi;
- l. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
- m. pelaksanaan urusan administrasi BPFK.

Struktur organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 61 Tahun 2020 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Kepala UPT Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, harus menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Subbagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan BPFK.

3. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala UPT Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
4. Instalasi merupakan unit pelayanan nonstruktural , berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala UPT Bidang Pengamanan Fasilitas Kesehatan.

Adapun struktur organisasi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi

## 1.4. Aspek Strategis Organisasi Serta Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang Sedang Dihadapi Organisasi

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga dari pelaksanaan Rencana Strategi Bisnis (RSB) BPFK Medan periode 2020-2024 yang memiliki Visi “Menjadi institusi pengujian, kalibrasi dan inspeksi fasilitas pelayanan kesehatan berstandar nasional dengan pelayanan prima”. Pada RSB periode ini terdapat misi yang dicanangkan yaitu:

1. Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pengujian, kalibrasi dan inspeksi fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar nasional;
2. Membangun kemitraan yang strategis dalam pengelolaan mutu alat kesehatan dan sarana di fasilitas kesehatan di wilayah kerja BPFK Medan;
3. Membangun tata kelola organisasi yang terintegrasi, efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga terwujud pertumbuhan finansial serta manajemen yang handal;
4. Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional

Isu Strategis yang dihadapi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan  
Memberikan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya kepada seluruh fasilitas pelayanan Kesehatan di wilayah kerja BPFK Medan.
- b. Penguatan Mutu dan kualitas laboratorium  
Penguatan mutu dan kualitas laboratorium tahun 2023 antar lain dengan akreditasi ruang lingkup layanan serta peningkatan kemampuan dan keilmuan SDM BPFK Medan.
- c. Kemitraan  
Kemitraan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terkait dengan Bimbingan Teknis sarana prasarana Puskesmas. Demikian juga kemitraan dengan dunia Pendidikan terkait dengan tugas pokok dan fungsi BPFK Medan dan perkembangan teknologi dibidang sarana dan prasarana Kesehatan.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPFK Medan tahun 2023 ini menjelaskan pencapaian kinerja dibandingkan dengan kontrak kerja (penetapan kinerja) yang sudah ditetapkan pada awal tahun 2023 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan. Dari pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 serta dilakukan analisis dari setiap capainnya maka diharapkan dapat diidentifikasi kelebihan dan kekurangannya sehingga dapat diidentifikasi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

## **BAB I. Pendahuluan**

Dalam Bab I menjelaskan tentang latar belakang penulisan laporan, gambaran umum organisasi, serta sistematika penulisan pelaporan.

## **BAB II. Perencanaan Kinerja**

Dalam Bab II dijelaskan mengenai rencana strategi dan rencana kinerja. Pada bab ini juga disampaikan tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan serta indikator kinerja yang akan dilaksanakan tahun 2023 dalam rangka pencapaian visi dan misi BPFK Medan.

## **BAB III. Akuntabilitas Kinerja**

Dalam Bab III diuraikan pengukuran kinerja, sumber daya manusia dan sumber daya anggaran yang menggambarkan kekuatan yang dimiliki, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif dan perbaikan yang akan diambil.

## **BAB IV. Penutup**

Dalam Bab IV mengemukakan simpulan menyeluruh dalam pencapaian kinerja BPFK Medan serta rekomendasi yang dibutuhkan untuk perbaikan kinerja dimasa datang.

## **Lampiran-lampiran**

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

# BAB II PERENCANAAN KINERJA

## 2.1. Visi, Misi dan Tata Nilai

Perencanaan dan perjanjian kinerja yang dilaporkan pada LAKIP diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi dari BPFK Medan dalam indikator pelayanan mutu dan kualitas serta sumber daya yang ada, sehingga dapat memberikan informasi yang baik tentang capaian dan gambaran perkembangan kegiatan selama tahun 2023 yang mengacu kepada Renstra BPFK Medan periode 2020-2024 serta mewujudkan visi dan misi BPFK Medan.

Perencanaan kinerja BPFK Medan tahun 2022 dibuat berpedoman kepada visi, misi, tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis BPFK Medan. Hal ini menjadi perhatian untuk memelihara kontinuitas dan sinkronisasi program dan kegiatan.

Dalam rangka memberikan arah pandang kedepan terkait dengan kinerja dan peranan BPFK Medan serta untuk memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin dicapai oleh BPFK Medan maka diperlukan visi yang mencerminkan keadaan yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan. BPFK Medan telah menetapkan visi dan misinya yaitu:

### **VISI**

**” Menjadi institusi penguji, kalibrasi dan inspeksi fasilitas pelayanan kesehatan berstandar nasional dengan pelayanan prima “**

### **MISI**

- a. Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pengujian, kalibrasi dan inspeksi fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar nasional;
- b. Membangun kemitraan yang strategis dalam pengelolaan mutu alat kesehatan dan sarana di fasilitas kesehatan di wilayah kerja BPFK Medan;
- c. Membangun tata kelola organisasi yang terintegrasi, efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga terwujud pertumbuhan finansial serta manajemen yang handal;
- d. Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.

## Tata Nilai

Keberhasilan pencapaian visi dan misi perlu ditanamkan nilai-nilai agar pelaksanaan tugas berjalan lebih optimal sesuai dengan yang diinginkan. Nilai-nilai tersebut diantaranya:

1. Mutu = Menghasilkan kinerja yang terbaik untuk meningkatkan kualitas organisasi yang bermutu dan berkesinambungan
2. Integritas = Memiliki Kompetensi yang komprehensif dan bertanggungjawab untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi
3. Terpadu = Seluruh komponen kelembagaan berkolaborasi satu sama lain
4. Responsif = Memberikan pelayanan yang responsif guna menciptakan layanan yang efektif dan efisien
5. Akuntabel = Mampu bertanggung jawab terhadap tindakan, perilaku, dan tugas baik dari segi proses maupun hasil

## 2.2. Indikator Kinerja dan Penetapan Kinerja

Dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran strategis diarahkan pada target berdasarkan Indeks Kinerja Utama (IKU) yang menjadi pemacu kinerja. Adapun dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran strategis diarahkan kepada target berdasarkan 4 perspektif yaitu: perspektif finansial, perspektif stakeholder, perspektif proses bisnis internal serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Adapun target Indikator kinerja yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun yang telah ditetapkan bersama di lingkungan BPFK Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Indikator Kinerja periode 2020 – 2024 (sebelum revisi)

KPI	Indikator Kinerja	Bobot	Satuan	Target tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
<b>Perspektif Finansial</b>								
1	Realisasi kinerja program	6	%	70	80	84	88	90
2	Capaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	6	Nilai LAKIP	87	89	91	93	95
3	Perolehan PNPB	5	Rp	3.900.000.000	4.707.692.000	5.342.708.000	6.050.800.000	6.700.000.000
<b>Perspektif Stakeholders</b>								

4	Kepuasan Pelanggan	5	%	70	72	74	76	78
5	Jumlah Rumah Sakit rujukan regional, provinsi dan nasional yang dilayani	6	%	50	50	50	75	75
6	Jumlah Puskesmas yang dilayani	6	%	10	10	12	13	15
<b>Perspektif Proses Bisnis Internal</b>								
7	Persentase keluhan pelanggan yang ditindaklanjuti	4	%	70	70	75	75	80
8	Ketepatan pelayanan sesuai jadwal	4	%	60	63	65	68	70
9	Jumlah cakupan layanan	5	%	83	86	88	90	90
10	Jumlah SOP yang diperbaiki	3	Dokumen	5	5	5	5	5
11	Jumlah akreditasi	6	Ruang lingkup	1	1	1	1	1
12	Jumlah fasyankes yang dilayani	4	fasyankes	670	700	720	740	760
13	Jumlah pelayanan Kalibrasi	4	alat	30.000	35.000	40.000	45.000	50.000
14	Jumlah Pelayanan Uji Kesesuaian dan Paparan Radiasi	4	alat	684	700	740	790	820
15	Jumlah pelayanan sarana prasarana	4	layanan	5	10	15	20	25
16	Jumlah pelayanan Pemantauan Dosis Perorangan	4	PDP	2.500	3.000	3.500	3.550	3.800
17	Jumlah sertifikat yang diterbitkan	4	Sertifikat	29.000	34.000	39.000	44.000	49.000

18	Kemitraan dengan dunia pendidikan	4	Jumlah	5	5	5	5	5
19	Temuan audit yang ditindaklanjuti	4	%	70	70	80	80	80
<b>Perspektif Pengembangan Sumberdaya dan Organisasi</b>								
20	Capaian SKP SDM	2	%	100	100	100	100	100
21	Jumlah alat ukur sesuai standar pelayanan	2	%	70	75	80	85	90
22	Ketepatan kalibrasi alat ukur standar sesuai jadwal	2	%	70	72	74	76	78
23	Integrasi ICT	2	%	50	55	60	65	70
24	Peningkatan Kompetensi SDM	2	%	40	45	50	55	60
25	Peningkatan Jumlah SDM	2	Orang	2	2	2	3	3

Dari target-target Indikator kinerja selama kurun waktu 5 tahun (Tabel 2) yang telah ditetapkan bersama di atas, pada penilaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021 oleh tim penilai terdapat Indikator yang belum berorientasi pada hasil (outcome) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga dilakukan perubahan (revisi) Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk tahun 2022 – 2024 (Tabel 3) beserta targetnya sesuai dengan hasil keputusan rapat manajemen. Adapun target Indikator kinerja setelah revisi yang telah ditetapkan bersama di lingkungan BPFK Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Revisi Indikator Kinerja periode 2022 – 2024

KPI	Indikator Kinerja	Bobot	Satuan	Target Tahun		
				2022	2023	2024
<b>Perspektif Finansial</b>						
1	Realisasi kinerja program	12	%	84	86	88
2	Perolehan PNB	12	Rp	5.342.708.000	4.036.214.000	4.444.758.000
<b>Perspektif Stakeholders</b>						
3	Tingkat Kepuasan Pelanggan	9	%	75	77	79
<b>Perspektif Proses Bisnis Internal</b>						

4	Jumlah Kemampuan Pelayanan	12	Layanan	21810	24020	26230
5	Kemitraan dengan Fasyankes	9	Fasyankes	20	25	30
6	Jumlah Kerjasama dibidang Pendidikan	9	Kerjasama	3	3	3
7	Jumlah akreditasi	11	Ruang lingkup	11	14	18
8	Jumlah pelaksanaan uji banding	8	Jumlah uji banding	2	2	2
<b>Perspektif Pengembangan Sumberdaya dan Organisasi</b>						
9	Pelaksanaan recalibrasi alat uji	9	%	81	84	86
10	Peningkatan Kompetensi SDM	9	%	47	50	53

Dari target target Indikator kinerja yang telah ditetapkan pada setiap tahun, kemudian ditetapkan Rencana Kerja. Rencana kerja tahun anggaran 2023 di bawah ini merupakan dasar bagi Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan untuk melaksanakan program dan/atau kegiatan sebagai suatu kinerja actual dan telah disepakati dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan. Pada tahun 2023 terdapat penambahan indikator baru yang menjadi mandat atau indikator direktif dari eselon I, dimana indikator tersebut belum ada di tahun 2022. Rencana kerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023

No	Perspektif	Sasaran Strategis	IKU	Target
1	Finansial	Terwujudnya <i>cost Effectiveness</i>	1 Persentase realisasi anggaran bersumber Rupiah Murni	92 %
2		Terwujudnya tata kelola keuangan yang akuntabel	2 Perolehan PNBPN	Rp 4.036.214.000
			3 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5 %
3	<i>Stakeholders</i>	Terwujudnya Kepuasan <i>Stakeholders</i>	4 Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 80
4	Proses Bisnis Internal	Terwujudnya Pelayanan Prima	5 Jumlah Kemampuan Pelayanan	24.020 Layanan

5		Terwujudnya Kemitraan Layanan	6	Kemitraan dengan Fasyankes	25 Fasyankes
			7	Jumlah Kerjasama dibidang Pendidikan	3 Kerjasama
6		Terwujudnya laboratorium yang berkualitas dengan standar nasional	8	Jumlah akreditasi	14 Ruang Lingkup
7		Terwujudnya Pemantauan Mutu Efektif (PME) yang Efektif	9	Pelaksanaan Uji Banding	2 Uji Banding
8	Pengembangan Sumber daya & Organisasi	Terwujudnya peningkatan keandalan sarana dan prasarana	10	Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai Standar	95 %
9		Terwujudnya peningkatan kompetensi dan jumlah SDM	11	Peningkatan Kompetensi SDM	50 %

# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bagian ini disajikan pengukuran dan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator kegiatan didalam rencana strategis, sehingga diperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja juga dimaksud untuk mengetahui kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan dibandingkan dengan target yang ingin dicapai dan sudah ditetapkan di awal tahun. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan dan Penetapan Kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam rangka mencapai sasaran, perlu ditinjau indikator-indikator Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan TA 2023.

### KPI.1 Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni

Realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni adalah penggunaan belanja anggaran BPFK Medan yang terdapat dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang bersumber dari rupiah murni selama dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam hal ini diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran dengan pagu anggaran dan dikalikan 100 persen.

Target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 92 %.

Tabel 5 Perbandingan Target dan Realisasi Penggunaan  
Anggaran Rupiah Murni Tahun 2023

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023
KPI.1	Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	92 %	94,6 %

## 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator kinerja yang ditetapkan sebesar 92% dan realisasi kinerja sebesar 94,6 %. Maka dapat disimpulkan bahwa target indikator persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni **Tercapai**.

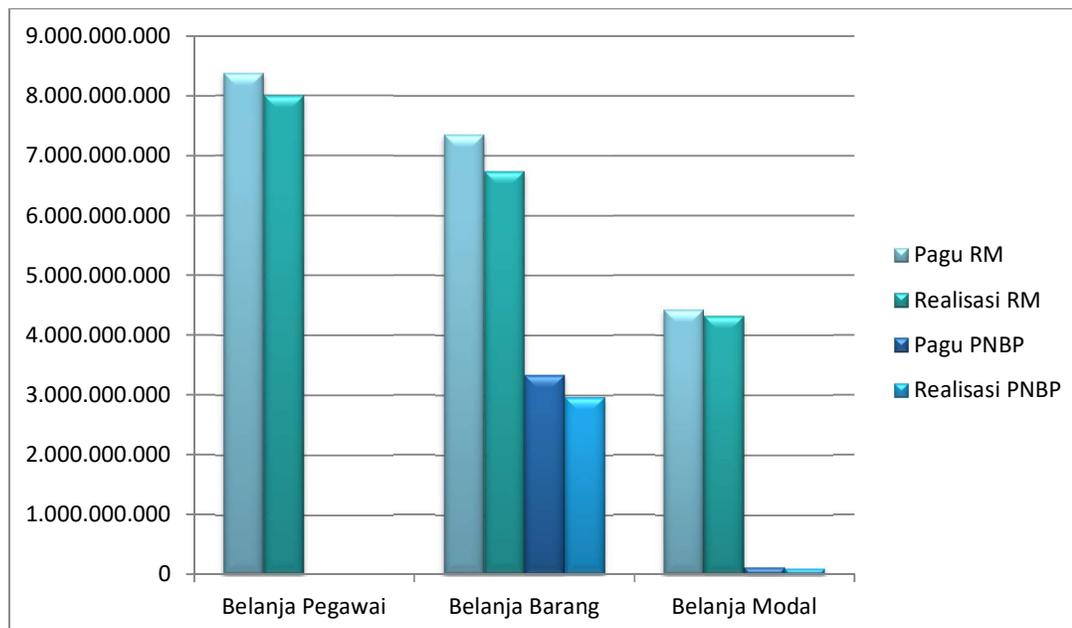
Tabel 6 Capaian Persentase Realisasi Anggaran Rupiah Murni

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN
KPI.1	Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	92 %	94,6 %	102,83 %

Realisasi anggaran Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan tahun 2023 adalah Rp. 22.136.089.771,- atau mencapai 93,78 % dari Pagu Anggaran sebesar Rp.23.604.776.000,-. Dimana anggaran tersebut bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP, dengan jumlah masing-masing sumber dana yaitu sebesar Rp. 20.140.130.000,- dari Rupiah Murni sedangkan sisanya sebesar Rp. 3.464.646.000 bersumber dari PNBP. Dengan realisasi masing-masing sebesar Rp. 19.052.701.210,- atau 94,6% dan Rp. 3.083.388.561 atau 89%. Adapun pagu dan realisasi anggaran dari masing-masing sumber dana per jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

SUMBER DANA	JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%
Rupiah Murni	Belanja Pegawai	8,367,853,000	7,997,336,043	95,57
	Belanja Barang	7,346,807,000	6,737,898,919	91,71
	Belanja Modal	4,425,470,000	4,317,466,248	97,56
Jumlah		20,140,130,000	19,052,701,210	94,6
PNBP	Belanja Pegawai	0	-	-
	Belanja Barang	3,337,768,000	2,970,235,161	88,99
	Belanja Modal	126,878,000	113,153,400	89,18
Jumlah		3,464,646,000	3,083,388,561	89



Gambar 2 Grafik Realisasi Anggaran per Jenis Belanja

**2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Tabel 8 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 1 Tahun 2021 - 2023

IKU	TARGET			REALISASI			CAPAIAN		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Persentase Realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	N/A	N/A	92%	N/A	N/A	94,6%	N/A	N/A	102,83 %

Indikator persentase realisasi anggaran bersumber rupiah murni merupakan indikator mandatory dari eselon I yang baru ada pada tahun Ini. Sehingga belum ada data pembandingnya untuk tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Indikator persentase realisasi anggaran bersumber rupiah murni merupakan indikator mandatory dari eselon I yang baru ada pada tahun Ini. Sehingga belum ditetapkan target jangka menengahnya.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Pada indikator persentase realisasi anggaran bersumber rupiah murni tidak terdapat pembandingnya dengan standar nasional.

## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi belanja barang sampai dengan desember 2023 adalah yang paling rendah jika dibandingkan dengan belanja modal dan belanja pegawai, ada beberapa kegiatan yang dirasa masih belum optimal dalam pelaksanaannya, dimana persentase realisasi belanja barang tersebut hanya mencapai 91,71 %. Sehingga alternative solusi yang dilakukan yaitu melakukan monitoring dan revisi rencana penarikan dana (RPD) setiap ada perubahan rencana kegiatan dan realisasi.

## 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada kegiatan indikator kinerja ini dilaksanakan berdasarkan pada azas kewajaran, transparansi dan efisiensi. Pembiayaan mengacu pada standar biaya masukan (SBM) yang telah ditetapkan. Alokasi anggaran yang bersumber rupiah murni yang terdapat dalam DIPA sebesar 20,140,130,000,- dan realisasi sebesar Rp. 19.052.701.210 atau mencapai 94,6%.

## 7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Rapat berkala monitoring dan evaluasi tentang perencanaan program kegiatan dan anggaran yang melibatkan seluruh bagian yang terlibat. Melaksanakan rekonsiliasi keuangan agar laporan keuangan akurat.

### KPI.2 Perolehan PNB

Perolehan PNB adalah perolehan penerimaan negara bukan pajak yang bersumber dari pelayanan BPFK Medan sesuai dengan pola tarif yang sudah ditetapkan pada PP 64 Tahun 2019.

Target perolehan PNB yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 4.036.214.000,-.

Tabel 9 Perbandingan Target dan Realisasi PNB Tahun 2023

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023
KPI.2	Perolehan PNB	Rp 4.036.214.000	Rp. 5.891.295.860

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator perolehan PNB yang ditetapkan sebesar Rp 4.036.214.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 5.891.295.860,- atau mencapai 146%. Maka dapat disimpulkan bahwa target indikator persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni **Tercapai**.

Tabel 10 Capaian Perolehan PNBP

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN
KPI.2	Perolehan PNBP	Rp 4.036.214.000	Rp. 5.891.295.860	146 %

Perolehan PNBP yang diterima BPFK Medan selalu berubah setiap bulannya, tergantung dari permintaan customer dan pelayanan serta dari penagihan piutang baik yang penagihan yang dilaksanakan secara langsung maupun melalui surat oleh Tim PNBP BPFK Medan. Adapun rincian pendapatan BPFK Medan perbulannya adalah sebagai berikut :

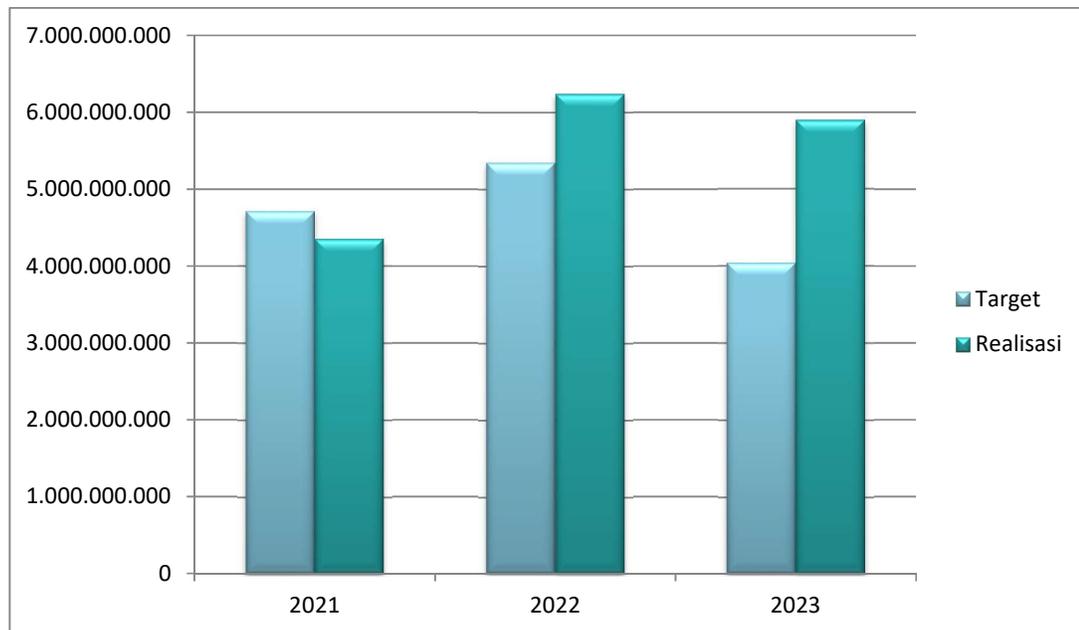
Tabel 11 Rincian Perolehan PNBP perbulan

No.	Bulan	Jumlah Pendapatan
1	Januari	244.469.700
2	Februari	155.175.100
3	Maret	220.203.000
4	April	129.188.200
5	Mei	175.728.200
6	Juni	320.700.000
7	Juli	77.735.000
8	Agustus	540.702.003
9	September	734.096.092
10	Oktober	418.200.200
11	November	548.862.300
12	Desember	2.326.236.065
<b>Total PNBP 2022</b>		<b>5.891.295.860</b>
<b>Target PNBP 2022</b>		<b>4.036.214.000</b>
<b>Capaian</b>		<b>146 %</b>

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 12 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 2 Tahun 2021 - 2023

IKU	TARGET (Rp)			REALISASI (Rp)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Perolehan PNBP	4.707.692.000	5.342.708.000	4.036.214.000	4.348.864.482	6.240.595.041	5.891.295.860	92,38	117	146



Gambar 3 Grafik Target dan Realisasi Perolehan PNBPN

Pada tahun 2021 perolehan PNBPN BPFK Medan sebesar Rp. 4.348.864.482,- mencapai 92,38% dari target sebesar Rp. 4.707.692.000,- dan tidak mencapai target dikarenakan pada saat kondisi covid 19 menyebabkan jumlah permintaan pelayanan menurun. Pada tahun 2022 perolehan PNBPN BPFK Medan kembali naik sebesar Rp. 6.240.595.041,- mencapai 117% dari target sebesar Rp. 5.342.708.000,-. Dan pada tahun 2023 perolehan PNBPN BPFK Medan sebesar Rp. 5.891.295.860,- mencapai 146% dari target sebesar Rp. 4.036.214.000,-.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika dibandingkan realisasi kinerja tahun 2023 yaitu Rp. 5.891.295.860,- dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yaitu Rp.4.444.758.000,- maka capaiannya sebesar 133%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Pada indikator perolehan PNBPN pada setiap satuan kerja pengampunya mempunyai target yang berbeda-beda sehingga dalam hal ini tidak dapat dibandingkan dengan standar nasional.

## 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Hasil capaian perolehan PNBPN pada tahun 2023 dapat tercapai sebesar 146% karena didukung dengan pemenuhan sarana berupa penambahan alat kalibrator untuk menunjang kegiatan pelayanan kalibrasi, pengujian dan inspeksi sarana .

Adapun alternatif solusi untuk kedepannya yaitu adanya revisi tarif layanan untuk mengakomodir tarif layanan pengujian dan kalibrasi serta layanan inspeksi yang terbaru terutama jenis ruang lingkup layanan yang belum tercantum pada PP 64 Tahun 2019.

## 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya anggaran yang dikeluarkan untuk memperoleh target PNBPN sebesar Rp. 4.036.214.000,- adalah Rp. 275.390.000,- atau 7% dari target perolehan PNBPN. Dan realisasi anggaran untuk mendukung indikator kinerja sebesar Rp. 275.390.000,- atau 99,10% dari anggaran yang tercantum dalam DIPA sebesar Rp. 277.882.000,-. Anggaran tersebut digunakan untuk penagihan piutang ke pelanggan yang belum membayar tarif pelayanan. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 146%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator perolehan PNBPN sudah **efisien** karena persentase realisasi kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran.

## 7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Penambahan ruang lingkup pelayanan sekaligus melengkapi alat untuk mendukung hal tersebut.
- Mempercepat proses pelayanan sehingga tidak menimbulkan piutang.

### KPI.3 Presentasi rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan merupakan rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah disampaikan kepada Kemenkes dalam Laporan Hasil Pemeriksaan yang ditandatangani oleh pejabat BPK dan tercatat dalam Hasil Pemantauan Semester (HAPSEM) BPK. Indikator ini merupakan indikator mandatory atau direktif yang diturunkan dari eselon I ke seluruh UPT yang berada dibawahnya. Target dari indikator presentasi rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan adalah 92,5%.

Tabel 13 Perbandingan Target dan Realisasi Presentasi Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas ditindaklanjuti Pada Tahun 2023

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023
KPI.3	Presentasi rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%	100%

## 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator presentasi rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan adalah 92,5% dan realisasinya adalah 100% atau mencapai 108%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini **Tercapai**.

Tabel 14 Capaian Presentasi Rekomendasi Hasil Pemeriksaan  
BPK yang Telah Tuntas ditindaklanjuti Pada Tahun 2023

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN
KPI.3	Presentasi rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5 %	100 %	108 %

Pada tahun 2023 tidak dilaksanakan pemeriksaan oleh BPK sehingga tidak terdapat temuan dan rekomendasi yang harus ditindak lanjuti. Sehingga realisasinya menjadi 100%.

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 15 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 3 Tahun 2021 - 2023

IKU	TARGET			REALISASI			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Presentasi rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	N/A	N/A	92,5%	N/A	N/A	100%	N/A	N/A	108

Indikator presentasi rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan merupakan indikator mandatory atau direktif dari eselon I yang baru ada pada tahun Ini. Sehingga belum ada data pembandingnya untuk tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Indikator presentasi rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan merupakan indikator mandatory dari eselon I yang baru ada pada tahun Ini. Sehingga belum ditetapkan target jangka menengahnya.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan atau standar nasional yang bisa membandingkan indikator ini.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Indikator presentasi rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan di BPFK Medan telah memenuhi target hal ini dikarenakan tidak adanya pemeriksaan oleh BPK pada tahun anggaran 2023.

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Jika dihitung efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator presentasi rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yaitu persentase realisasi indikator kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran, maka realisasi indikator sebesar 100% lebih besar dari persentase realisasi anggaran sebesar 0% sehingga dalam penggunaan sumber daya pada indikator ini disimpulkan **efisien**. Karena pada tahun 2023 tidak terdapat temuan dari hasil pemeriksaan BPK dan tidak terdapat rekomendasi yang harus ditindak lanjuti sehingga tidak terdapat anggaran yang dikeluarkan untuk mencapai target indikator tersebut.

**7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Tim PIPK dan Tim SKI selaku pengawas internal dapat lebih dilibatkan dalam hal penyajian laporan keuangan dan dapat menjalin kerjasama yang baik kepada tim keuangan demi kebaikan bersama.

**KPI.4 Indeks Kepuasan Masyarakat**

Indeks kepuasan masyarakat adalah tingkat kepuasan pelanggan yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat pelanggan dalam memperoleh pelayanan dari BPFK Medan. Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target indikator ini adalah melakukan survey kepada pelanggan yang sudah pernah dilayani, survey dilakukan secara tatap muka agar mengurangi bias pada saat pelanggan memberikan nilai hasil pelayanan serta untuk menggali lebih dalam dengan menggunakan in-depth interview sehingga interferensi berkurang. Target dari indikator indeks kepuasan masyarakat adalah  $\geq 80$ .

Tabel 16 Perbandingan Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Tahun 2023

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023
KPI.4	Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 80	81,1

**1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini**

Target indikator indeks kepuasan masyarakat adalah ≥ 80 dan realisasinya adalah 81,1 atau mencapai 101%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini **Tercapai**.

Tabel 17 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN
KPI.4	Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 80	81,1	101 %

Pada Tahun 2023, BPFK Medan menjadi sample dalam Survey Kepatuhan dan Survey Kepuasan Masyarakat yang diselenggarakan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan. Hasil dari penilaian Survey Kepuasan Masyarakat tersebut, digunakan juga dalam menghitung rata-rata Survey Kepuasan Masyarakat BPFK Medan. Dengan skala penilaian 1 sampai dengan 4 maka nilai dasar 25. Nilai indeks kepuasan masyarakat dari hasil pengumpulan data sebesar 3.24, maka, Nilai Survey Kepuasan Masyarakat BPFK Medan Tahun 2023 adalah:

$$\text{Nilai SKM} = 3.24 * 25 = 80.9$$

Hasil konversi layanan sesuai Permenpan No. 14 Tahun 2017 dalam tabel 2, adalah

$$\text{Mutu Pelayanan BPFK Medan Tahun 2023} = \text{B}$$

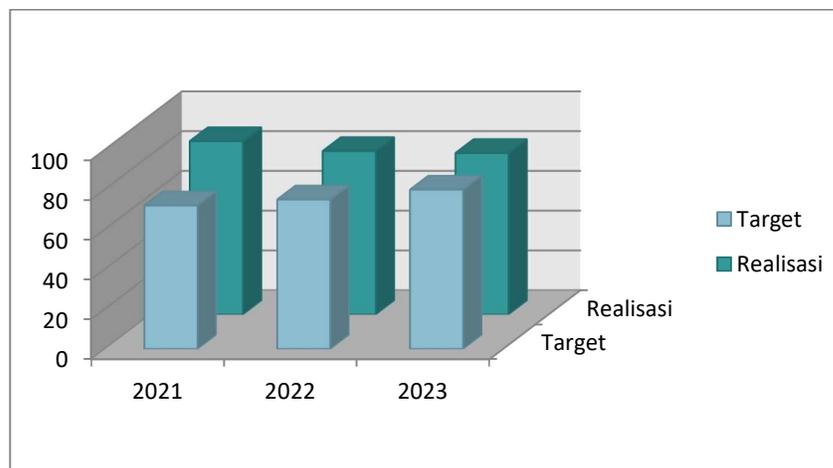
$$\text{Kinerja Unit Pelayanan BPFK Medan Tahun 2023} = \text{Baik}$$

Nilai SKM BPFK Medan yang diambil oleh tim survey BPFK Medan sebesar 80.9, memiliki GAP yang tidak terlalu jauh dengan nilai SKM yang diambil oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan, yaitu sebesar 81.26% atau 81.3. Nilai rata-rata SKM BPFK Medan Tahun 2023 sebesar **81.1**.

**2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Tabel 18 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 4 Tahun 2021 - 2023

IKU	TARGET			REALISASI			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Indeks Kepuasan Masyarakat	72	75	≥ 80	87,1	82,1	81,1	121	109	101



Gambar 4. Grafik Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat

Pada tahun 2021 target yang ditetapkan adalah 72 dan realisasinya sebesar 87,1 dengan capaian 121%. Pada tahun 2022 target yang ditetapkan adalah 75 dan realisasinya sebesar 82,1 dengan capaian 109%. Dan pada tahun 2023 target yang ditetapkan adalah ≥80 dan realisasinya sebesar 81,1 dengan capaian 101%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap tahun capaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat mencapai target.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Indikator indeks kepuasan masyarakat merupakan indikator mandatory atau direktif dari eselon I. Sehingga belum bisa dibandingkan dengan target jangka menengahnya.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Berdasarkan nilai konversi IKM pada Permenpan RB No. 14 Tahun 2017 tentang indeks kepuasan masyarakat dengan kategori terhadap penilaian mutu layanan, maka nilai mutu layanan BPFK Medan yaitu 81,1 berada pada kategori nilai Mutu Pelayanan B (Baik) ; nilai interval konversi : 76,61 – 88,30.

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pelaksanaan pengambilan data survey kepuasan pelanggan secara garis besar masih dilakukan secara langsung, sehingga membutuhkan sumber daya manusia, sumber daya anggaran dan waktu yang cukup banyak. Hal ini terjadi karena kurangnya kemauan dan kesadaran dari pelanggan jika pengisian survey dilakukan melalui media elektronik saja. Sehingga dibutuhkan dorongan dan himbauan serta sistem yang dapat mempengaruhi pelanggan untuk dapat mengisi survey kepuasan pelanggan secara jujur.

#### 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Alokasi sumber daya anggaran yang terdapat dalam DIPA untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.105.818.000,- dengan realisasi sebesar Rp.99.443.937,- atau 93,98%. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 101%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator indeks kepuasan masyarakat sudah **efisien** karena persentase realisasi kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran.

#### 7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Survey kepuasan pelanggan dalam hal pelaksanaannya perlu didukung dengan kegiatan lain yaitu, temu pelanggan dan supervisi tim seksi pelayanan teknis atau monitoring langsung ke pelanggan yang telah dilayani.

### KPI.5 Jumlah Kemampuan Pelayanan

Jumlah kemampuan pelayanan adalah jumlah pelayanan yang diberikan oleh BPFK Medan sesuai dengan ruang lingkup kemampuannya selama satu tahun. Pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan kalibrasi alat kesehatan, uji kesesuaian paparan radiasi, pemantauan dosis perorangan, dan inspeksi sarana prasarana. Pelayanan ini mengacu pada Permenkes 54 Tahun 2015 dan PP 64 Tahun 2019. Target dari indikator jumlah kemampuan pelayanan yang ditetapkan pada tahun 2023 adalah 24.020 layanan.

Tabel 19 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Kemampuan Pelayanan Pada Tahun 2023

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023
KPI.5	Jumlah Kemampuan Pelayanan	24.020	26.924

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator jumlah kemampuan pelayanan adalah 24.020 layanan dan realisasinya adalah 26.924 layanan atau mencapai 112%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini **Tercapai**.

Tabel 20 Capaian Jumlah Kemampuan Pelayanan

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN
KPI.5	Jumlah Kemampuan Pelayanan	24.020	26.924	112%

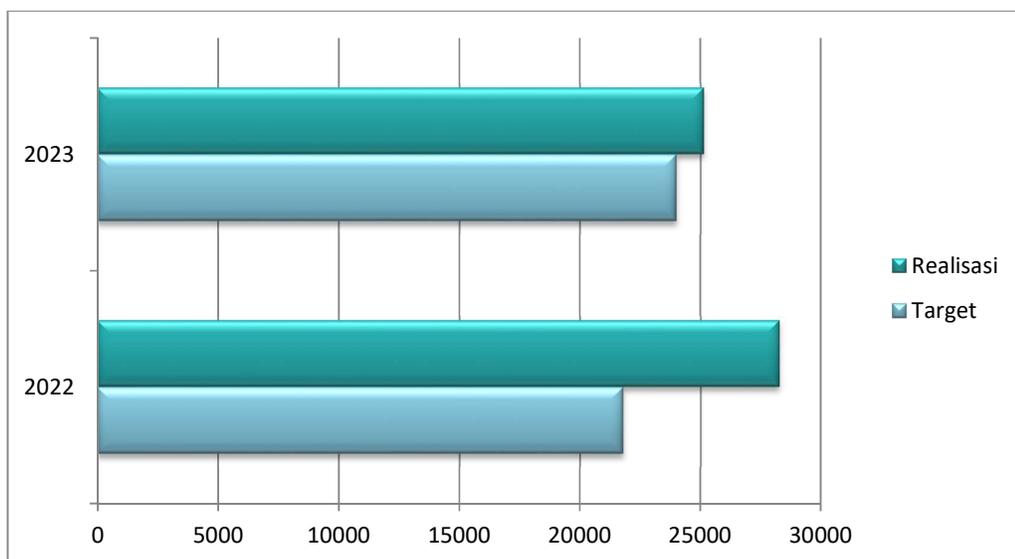
Realisasi indikator jumlah kemampuan pelayanan BPFK Medan tahun 2023 sebanyak 25.156 layanan dengan rincian sebagai berikut:

- Pengujian dan Kalibrasi : 20.483 Layanan
- Uji Kesesuaian dan Paparan Radiasi : 416 Layanan
- Pemantauan Dosis Perorangan : 5.964 Layanan
- Inspeksi Sarana dan Prasarana : 61 Layanan

### 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 21 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 4 Tahun 2021 - 2023

IKU	TARGET			REALISASI			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Jumlah Kemampuan Pelayanan	N/A	21.810	24.020	N/A	28277	26.924	N/A	130	112



Gambar 5. Grafik Target dan realisasi Jumlah Kemampuan Pelayanan

Pada tahun 2021, tidak terdapat indikator jumlah kemampuan pelayanan. Indikator ini baru ada setelah dilakukannya revisi indikator pada tahun 2022 sehingga blm dapat dilakukan perbandingan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022 target yang ditetapkan adalah 21.280 layanan dengan realisasi sebesar 28.277 layanan atau mencapai 130%. Dan pada tahun 2023 target yang ditetapkan adalah 24.020 layanan dengan realisasi sebesar 26.924 layanan atau mencapai 112% dari target yang sudah ditetapkan.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika realisasi kinerja tahun ini yaitu sebanyak 26.924 layanan dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yaitu sebanyak 26.230 layanan maka didapat perbandingan sebesar 103%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator jumlah kemampuan pelayanan.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Jumlah sumber daya manusia yang melakukan pelayanan dan jumlah alat kalibrasi masih kurang untuk menjangkau seluruh wilayah kerja. Dan juga pertumbuhan lembaga kalibrasi swasta yang semakin banyak di wilayah kerja BPFK Medan mempengaruhi terhadap capaian jumlah kemampuan pelayanan.

Alternatif solusi yang diberikan adalah penambahan sumber daya manusia untuk melakukan pelayanan di wilayah kerja BPFK Medan.

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pada indikator jumlah kemampuan pelayanan, tidak terdapat anggaran yang dikeluarkan BPFK Medan dalam pelaksanaannya. Karena pada prinsipnya yang menanggung biaya pelayanan adalah pihak pelanggan baik rumah sakit, puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Sehingga jika dianalisis efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator kinerja ini yaitu perbandingan antara persentase realisasi indikator kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran, maka realisasi kinerja indikator sebesar 105% lebih besar dari persentase realisasi anggaran sebesar 0% sehingga dalam penggunaan sumber daya pada indikator ini disimpulkan **efisien**.

**7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Melaksanakan jejaring kerja dan kemitraan dengan pelanggan, meningkatkan perjanjian kerjasama dengan pelanggan dan memperluas ruang lingkup pelayanan.

## KPI.6 Kemitraan dengan fasyankes

Kemitraan dengan fasyankes adalah Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang mendapatkan pembinaan atau pelatihan terkait pengujian dan kalibrasi serta inspeksi sarana prasarana fasilitas kesehatan. Hal ini mengacu pada Permenkes 54 Tahun 2015 yang membuka ruang bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan institusi penguji alat kesehatan karena mengingat masih banyaknya alat kesehatan yang belum dilayani, BPFK Medan dapat berkontribusi dengan berusaha menstimulus dinas kesehatan provinsi/kabupaten untuk mengembangkan Lab. Pengujian dan Kalibrasi di daerahnya. Selain memberikan sosialisasi juga mampu memberikan bimbingan teknis kepada Dinas kesehatan tersebut dalam persiapan pembentukan institusi penguji alkes, proses mendapatkan ijin operasional dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan dan akan terus diberikan bimbingan hingga terbentuknya Institusi Penguji alat kesehatan. Target dari indikator kemitraan dengan fasyankes adalah 25 fasyankes.

Tabel 22 Perbandingan Target dan Realisasi Kemitraan dengan Fasyankes Pada Tahun 2023

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023
KPI.6	Kemitraan dengan Fasyankes	25	25

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator kemitraan dengan fasyankes adalah 25 fasyankes dan realisasinya adalah 25 fasyankes atau mencapai 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini **Tercapai**.

Tabel 23 Capaian Kemitraan dengan Fasyankes

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN
KPI.6	Kemitraan dengan Fasyankes	25	25	100%

Adapun fasyankes yang berhasil dibina BPFK Medan pada Tahun 2023 terdiri dari 9 Puskesmas, 4 Dinas Kesehatan, 11 Rumah sakit dan 1 Instansi pengujian alat kesehatan

**2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Tabel 24 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 6 Tahun 2021 - 2023

IKU	TARGET			REALISASI			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Kemitraan dengan Fasyankes	N/A	20	25	N/A	20	25	N/A	100	100

Pada tahun 2021, tidak terdapat indikator kemitraan dengan fasyankes. Indikator ini baru ada setelah dilakukannya revisi indikator pada tahun 2022 sehingga blm dapat dilakukan perbandingan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022 target yang ditetapkan adalah 20 fasyankes dengan realisasi sebesar 20 layanan atau mencapai 100%. Dan pada tahun 2023 target yang ditetapkan adalah 25 fasyankes dengan realisasi sebesar 25 fasyankes atau mencapai 100% dari target yang sudah ditetapkan.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika realisasi kinerja tahun ini yaitu sebanyak 25 fasyankes dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yaitu sebanyak 30 fasyankes maka didapat perbandingan sebesar 83%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kemitraan dengan fasyankes.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Keberhasilan capaian target kemitraan dengan fasyankes (Puskesmas, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit) dikarenakan semakin meningkatnya kepedulian fasyankes terhadap mutu peralatan kesehatan yang dimiliki dan Fungsi BPFK Medan sebagai lembaga penjamin mutu alat kesehatan difasyankes secara berkelanjutan memberikan advokasi dan pembimbingan teknis dalam rangka memastikan seluruh peralatan kesehatan yang di miliki di fasilitas pelayanan kesehatan laik pakai.

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sumber daya anggaran yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan untuk memenuhi target dari indikator kemitraan dengan fasyankes adalah sebesar Rp. 98.677.419,- atau 96,6% dari total anggaran DIPA Rp. 102.147.000,-. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya

pada indikator kemitraan dengan fasyankes sudah **efisien** karena persentase realisasi kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran.

#### 7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan anggaran yang memadai sehingga cakupan kemitraan dengan fasyankes dapat diperluas hingga ke seluruh wilayah kerja BPFK Medan.

#### KPI.7 Jumlah Kerjasama dibidang pendidikan

Jumlah kerjasama dibidang pendidikan adalah jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi dibidang pengujian kalibrasi dan sarana prasarana fasilitas kesehatan. Target indikator jumlah kerjasama dibidang pendidikan adalah 3 kerjasama.

Tabel 25 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Kerjasama dibidang Pendidikan Pada Tahun 2023

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023
KPI.7	Jumlah Kerjasama dibidang Pendidikan	3	3

#### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator jumlah kerjasama dibidang pendidikan adalah 3 kerjasama dan realisasinya adalah 3 kerjasama atau mencapai 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini **Tercapai**.

Tabel 26 Capaian Kemitraan dengan Fasyankes

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN
KPI.7	Jumlah Kerjasama dibidang Pendidikan	3	3	100%

Adapun daftar perguruan tinggi yang melakukan kerjasama dengan BPFK Medan adalah sebagai berikut:

- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)
  - Jurusan : D-III Radiodiagnostik dan Radioterapi
  - Tanggal MoU : 06 Maret 2023 (Berlaku 5 Tahun)
- Universitas Sari Mutiara Indonesia
  - Jurusan : D-III Teknologi Elektromedis
  - Tanggal MoU : 11 Desember 2020 (Berlaku 3 Tahun)

- Universitas Sumatera Utara  
Jurusan : S-1 Fisika  
Tanggal MoU : 21 Nopember 2022 (Berlaku 5 Tahun)

**2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Tabel 27 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 7 Tahun 2021 - 2023

IKU	TARGET			REALISASI			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Jumlah Kerjasama dibidang Pendidikan	5	3	3	3	3	3	60	100	100

Pada tahun 2021, target yang ditetapkan sebanyak 5 kerjasama dengan realisasi hanya 3 kerjasama dengan capaian 60%. Kemudian pada tahun 2022 dilakukan revisi indikator kinerja dan juga targetnya, menyadari bahwa target indikator jumlah kerjasama dibidang pendidikan pada tahun 2021 tidak tercapai sehingga pada tahun 2022 targetnya direvisi menjadi 3 kerjasama dengan realisasi tahun 2022 sebanyak 3 kerjasama atau mencapai 100%. Dan pada tahun 2023 target yang ditetapkan 3 kerjasama dengan realisasi sebanyak 3 kerjasama atau mencapai 100% dari target yang sudah ditetapkan.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika realisasi kinerja tahun ini yaitu sebanyak 3 kerjasama dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yaitu sebanyak 3 kerjasama maka didapat perbandingan sebesar 100%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator jumlah kerjasama dibidang pendidikan.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Terbatasnya jumlah perguruan tinggi yang mempunyai keterkaitan dengan BPFK Medan menjadi dasar dalam menetapkan target kinerja jumlah kerjasama dibidang pendidikan. Terdapat permintaan dari mahasiswa secara individu untuk melakukan praktik kerja lapangan (PKL) maupun penelitian. Namun hal ini tidak bersifat terikat karena berdasarkan kondisi kebutuhan individual bukan kebutuhan dari pihak instansi pendidikan.

## 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada indikator jumlah kerjasama di bidang pendidikan tidak terdapat anggaran yang dikeluarkan BPFK Medan dalam pelaksanaannya. Sehingga jika dianalisis efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator kinerja ini yaitu perbandingan antara persentase realisasi indikator kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran, maka realisasi kinerja indikator sebesar 100% lebih besar dari persentase realisasi anggaran sebesar 0% sehingga dalam penggunaan sumber daya pada indikator ini disimpulkan **efisien**.

## 7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan adalah salah satunya dengan melibatkan mahasiswa praktik langsung dalam pelaksanaan pelayanan di BPFK Medan sebagai pengamat pengukuran.

### KPI.8 Jumlah Akreditasi

Jumlah akreditasi adalah Jumlah ruang lingkup layanan yang terakreditasi pada BPFK Medan yang mengacu pada standar nasional yaitu SNI, PERBA, dll, atau mengacu pada standar nasional yaitu ISO,IEC,dll. Target indikator jumlah akreditasi yang telah ditetapkan adalah 14 ruang lingkup.

Tabel 28 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Jumlah Akreditasi

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023
KPI.8	Jumlah Akreditasi	14	17

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator jumlah akreditasi adalah 14 ruang lingkup dan realisasinya adalah 17 ruang lingkup atau mencapai 121%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini **Tercapai**.

Tabel 29 Capaian Jumlah Akreditasi

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN
KPI.8	Jumlah Akreditasi	14	17	121%

Adapun daftar ruang lingkup pelayanan telah terakreditasi pada BPFK Medan adalah sebagai berikut:

- Laboratorium Pengujian ISO 17025:2017 ( Nomor Akreditasi LP-1010-IDN )
  - a. TLD
  - b. Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X Radiografi Umum
  - c. Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X Dental
  - d. Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X Mammography
  - e. Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X Fluoroscopy
  - f. Uji Kesesuaian Pesawat Sinar-X CT Scan
- Laboratorium Kalibrasi ISO 17025:2017 ( Nomor Akreditasi LK-316-IDN )
  - a. Infusion Pump
  - b. Sphygmomanometer
  - c. Suction Pump
  - d. Baby Incubator
  - e. Centrifuge
  - f. Electrocardiograph
  - b. Fetal Doppler
  - c. Surveymeter
  - d. Dosimeter Saku
- Lembaga Inspeksi Sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan ISO 17020:2012 ( Nomor Akreditasi LI-194-IDN )
  - a. Instalasi Listrik Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  - b. Instalasi Grounding Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

**2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Tabel 30 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 8 Tahun 2021 - 2023

IKU	TARGET			REALISASI			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Jumlah Akreditasi	4	11	14	5	17	17	125	155	121

Pada tahun 2021 target yang ditetapkan sebanyak 4 ruang lingkup dengan realisasi 5 ruang lingkup dengan capaian 125%. Pada tahun 2022 targetnya sebanyak 11 ruang lingkup dengan realisasi sebanyak 17 ruang lingkup atau mencapai 155%. Dan pada tahun 2023 target yang ditetapkan 14 ruang lingkup dengan realisasi sebanyak 17 ruang lingkup atau mencapai 121% dari target yang sudah ditetapkan.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika realisasi kinerja tahun ini yaitu sebanyak 17 ruang lingkup dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yaitu sebanyak 18 ruang lingkup maka didapat perbandingan sebesar 94%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator jumlah akreditasi.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Kesiapan dari Tim TOP dan Tim Penyelia Lab dalam menghadapi surveilen dan asesmen berpengaruh dalam capaian akreditasi.

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Alokasi anggaran yang terdapat dalam DIPA untuk kegiatan akreditasi sebesar Rp.160.105.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 137.178.520,- atau 85,86%. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 121%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator jumlah akreditasi sudah **efisien** karena persentase realisasi kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran.

**7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Menyusun perencanaan kegiatan ruang lingkup akreditasi yang akan dilakukan pada tahun 2023 dan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi bagi personil teknis.

**KPI.9 Jumlah Pelaksanaan Uji Banding**

Pelaksanaan uji banding adalah Pelaksanaan Uji banding sesuai dengan ruang lingkup akreditasi. Sesuai Permenkes RI No. 54 tahun 2015 tentang Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan, terutama di pasal 35 disebutkan bahwa setiap Balai Pengujian Fasilitas Kesehatan dan Institusi Pengujian Fasilitas Kesehatan wajib memenuhi jaminan mutu hasil pengujian dan/atau kalibrasi melalui interkomparasi, uji profisiensi, atau uji banding. BPAFK Medan sebagai Balai Pengujian Fasilitas Kesehatan kelas B milik Pemerintah yang ditetapkan oleh Menteri melaksanakan penyelenggaraan uji banding laboratorium kesehatan di bidang kalibrasi.

PME (Pemantapan Mutu Eksternal) atau Uji Profisiensi atau Uji Banding antar Lab didefinisikan sebagai suatu sistem untuk mengecek secara obyektif hasil laboratorium oleh suatu badan eksternal. PME ini mencakup perbandingan hasil laboratorium pada jarak waktu tertentu dengan hasil laboratorium lain dengan sasaran utama menetapkan kebenaran.

Target indikator jumlah pelaksanaan uji banding yang telah ditetapkan adalah 2 kegiatan uji banding.

Tabel 31 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Jumlah Pelaksanaan Uji Banding

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023
KPI.9	Jumlah Pelaksanaan Uji Banding	2	2

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator jumlah pelaksanaan uji banding adalah 2 kegiatan uji banding dan realisasinya adalah 2 uji banding atau mencapai 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini **Tercapai**.

Tabel 32 Capaian Jumlah Pelaksanaan Uji Banding

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN
KPI.9	Jumlah Pelaksanaan Uji Banding	2	2	100%

Kegiatan uji banding dilakukan sebanyak 2 kali dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Sphygmomanometer
- Fetal Doppler

Dalam pengambilan data uji banding, BPFK Medan mengundang keikutsertaan laboratorium lain yaitu, BPAFK Surakarta, LPAFK Banjarbaru, dan UPTD Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Aceh.

### 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 33 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 9 Tahun 2021 - 2023

IKU	TARGET			REALISASI			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Jumlah Pelaksanaan Uji Banding	N/A	2	2	N/A	2	2	N/A	100	100

Pada tahun 2021, tidak terdapat indikator jumlah pelaksanaan uji banding. Indikator ini baru ada setelah dilakukannya revisi indikator pada tahun 2022 sehingga blm dapat dilakukan perbandingan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022 target yang ditetapkan

adalah 2 uji banding dengan realisasi sebanyak 2 uji banding atau mencapai 100%. Dan pada tahun 2023 target yang ditetapkan adalah 2 uji banding dengan realisasi sebanyak 2 uji banding atau mencapai 100% dari target yang sudah ditetapkan.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika realisasi kinerja tahun ini yaitu sebanyak 2 uji banding dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yaitu sebanyak 2 uji banding maka didapat perbandingan sebesar 100%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator jumlah pelaksanaan uji banding.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Tersedianya anggaran untuk melaksanakan uji banding
- Tersedianya alat yang digunakan untuk pelaksanaan uji banding
- Tersedianya SDM BPFK Medan yang kompeten dalam menguji banding alat tersebut

**6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sumber daya anggaran yang terdapat dalam DIPA untuk kegiatan uji banding sebesar Rp.125.462.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 122.316.927,- atau 97,49%. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator jumlah pelaksanaan uji banding sudah **efisien** karena persentase realisasi kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran.

**7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Perencanaan, persiapan dan penyelenggaraan uji banding. BPFK Medan sebagai penyelenggaraan uji banding bukan hanya sebagai peserta uji banding.

**KPI.10 Presentasi Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar**

Presentasi Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar adalah Persentase pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan/Kalibrasi yang dimiliki oleh BPFK Medan sesuai dengan Permenkes Nomor 54 Tahun 2015 tentang Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan yang terdapat pada aplikasi ASPAK. Target indikator presentasi pemenuhan SPA balai UPT vertikal sesuai standar yang ditetapkan adalah 95%.

Tabel 34 Perbandingan Target dan Realisasi  
Indikator Presentasi Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023
KPI.10	Presentasi Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	95%	72,46%

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator presentasi pemenuhan SPA balai UPT vertikal sesuai standar yang ditetapkan adalah 95% dan realisasinya adalah 72,46% atau mencapai 80,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini **Belum Tercapai**.

Tabel 35 Capaian Jumlah Pelaksanaan Uji Banding

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN
KPI.10	Presentasi Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	95%	72,46%	80,5%

### 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 36 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 10 Tahun 2021 - 2023

IKU	TARGET (%)			REALISASI (%)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Presentasi Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai standar	N/A	N/A	95	N/A	N/A	72,46	N/A	N/A	80,5

Indikator presentasi pemenuhan SPA balai UPT vertikal sesuai standar merupakan indikator mandatory atau direktif dari eselon I yang baru ada pada tahun Ini. Sehingga belum ada data pembandingnya untuk tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

### 3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Indikator presentasi pemenuhan SPA balai UPT vertikal sesuai standar merupakan indikator mandatory dari eselon I yang baru ada pada tahun Ini. Sehingga belum ditetapkan target jangka menengahnya.

#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator presentasi pemenuhan SPA balai UPT vertikal sesuai standar.

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Proses penginputan ruang lingkup pelayanan ke dalam aplikasi ASPAK masih terus dilakukan sesuai dengan kemampuan ruang lingkup pelayanan di BPFK Medan.

#### 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada indikator presentasi pemenuhan SPA balai UPT vertikal sesuai standar, tidak terdapat anggaran yang dikeluarkan BPFK Medan dalam pelaksanaannya. Sehingga jika dianalisis efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator kinerja ini yaitu perbandingan antara persentase realisasi indikator kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran, maka realisasi kinerja indikator sebesar 72,46% lebih besar dari persentase realisasi anggaran sebesar 0% sehingga dalam penggunaan sumber daya pada indikator ini disimpulkan **efisien**.

#### 7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Proses penginputan ruang lingkup pelayanan ke dalam aplikasi ASPAK masih terus dilakukan sesuai dengan kemampuan ruang lingkup pelayanan di BPFK Medan

### KPI.11 Peningkatan Kompetensi SDM

Peningkatan kompetensi SDM adalah SDM dalam hal ini adalah ASN BPFK Medan yang mendapatkan peningkatan kompetensi dan pelatihan pada tahun 2023. Peningkatan kompetensi atau pelatihan yang diikuti ASN BPFK Medan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, perkembangan karir pegawai serta kompetensi dan keterampilan teknis. Target indikator peningkatan kompetensi SDM yang ditetapkan sebesar 50% dari total keseluruhan pegawai BPFK Medan.

Tabel 37 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Peningkatan Kompetensi SDM

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023
KPI.11	Penigkatan Kompetensi SDM	50%	55%

## 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Target indikator peningkatan kompetensi SDM yang ditetapkan sebesar 50% dan realisasinya adalah 55% atau mencapai 110%. Maka dapat disimpulkan bahwa target pada indikator ini **Tercapai**.

Tabel 38 Capaian Peningkatan Kompetensi SDM

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN
KPI.11	Peningkatan Kompetensi SDM	50%	55%	110%

Daftar ASN BPFK Medan yang mengikuti peningkatan kompetensi melalui pelatihan adalah sebagai berikut:

- 1) Wahyudi Ifani
  - Pelatihan pemahaman system manajemen LSPro sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012 dan SNI ISO/IEC 17067:2013
  - Pelatihan teknis pemahaman SNI ISO/IEC 17043:2010 dan metode statistic pada uji profisiensi SNI ISO 13528:2013
- 2) Yulizham
  - Pelatihan pemahaman system manajemen LSPro sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012 dan SNI ISO/IEC 17067:2013
  - Pelatihan teknis pemahaman SNI ISO/IEC 17043:2010 dan metode statistic pada uji profisiensi SNI ISO 13528:2013
- 3) Sri Alfani
  - Pelatihan pemahaman system manajemen LSPro sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012 dan SNI ISO/IEC 17067:2013
  - Pelatihan enclosure, incubator lab/ oven
- 4) Liberti Tarigan
  - Pelatihan pemahaman system manajemen LSPro sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012 dan SNI ISO/IEC 17067:2013
- 5) Mirwansyah
  - Pelatihan pemahaman system manajemen LSPro sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012 dan SNI ISO/IEC 17067:2013
  - Pelatihan enclosure, incubator lab/ oven
- 6) Ichpan Muhrozi
  - Pelatihan pemahaman system manajemen LSPro sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012 dan SNI ISO/IEC 17067:2013
  - Pelatihan ECG, Fetal Dopler dan CTG

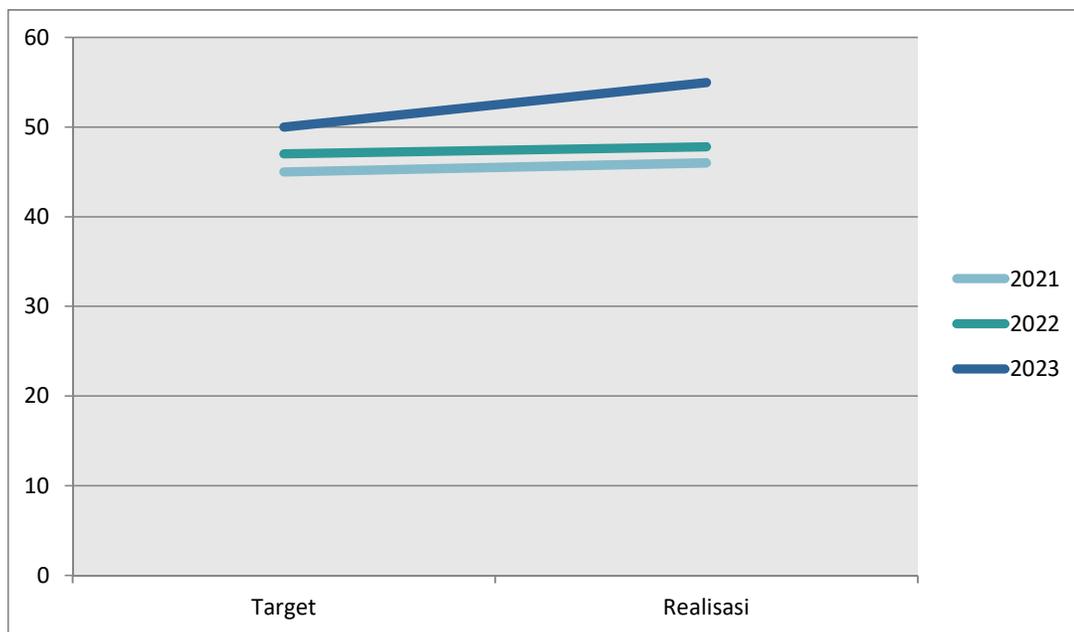
- Pelatihan cara menyiapkan dokumen manajemen risiko pada alat kesehatan sesuai SNI ISO 14971:2019
- 7) Avida Anugraheni Citaprasetya
- Pelatihan teknis pemahaman SNI ISO/IEC 17043:2010 dan metode statistic pada uji profisiensi SNI ISO 13528:2013
- 8) Sulvina
- Pelatihan teknis pemahaman SNI ISO/IEC 17043:2010 dan metode statistic pada uji profisiensi SNI ISO 13528:2013
  - Pelatihan manajemen kinerja
- 9) Asna Sinulingga
- Pelatihan teknis pemahaman SNI ISO/IEC 17043:2010 dan metode statistic pada uji profisiensi SNI ISO 13528:2013
  - Pelatihan cara menyiapkan dokumen manajemen risiko pada alat kesehatan sesuai SNI ISO 14971:2019
- 10) Ismail Faruqi
- Pelatihan teknis pemahaman SNI ISO/IEC 17043:2010 dan metode statistic pada uji profisiensi SNI ISO 13528:2013
- 11) Muhammad Tuah Damanik
- Pelatihan enclosure, incubator lab/ oven
  - Pelatihan public speaking bagi SDM kesehatan
- 12) Pardamean Manurung
- Pelatihan enclosure, incubator lab/ oven
- 13) Krisma Barus
- Pelatihan enclosure, incubator lab/ oven
- 14) Afrizal
- Pelatihan enclosure, incubator lab/ oven
  - Pelatihan public speaking bagi SDM kesehatan
- 15) Nandar Prabudi
- Pelatihan enclosure, incubator lab/ oven
  - Pelatihan ECG, Fetal Dopler dan CTG
- 16) Fridolin Siahaan
- Pelatihan enclosure, incubator lab/ oven
- 17) Handayani Trisna Br Tarigan
- Pelatihan enclosure, incubator lab/ oven
- 18) Khairum Sinulingga
- Pelatihan enclosure, incubator lab/ oven
- 19) Muhammad Ridho Kurnia

- Pelatihan ECG, Fetal Dopler dan CTG
- 20) Burju Rismanto
  - Pelatihan ECG, Fetal Dopler dan CTG
- 21) Arifin Sijabat
  - Pelatihan syringe pump/infuse pump dan patient monitor
- 22) Fauzan Aziz
  - Pelatihan syringe pump/infuse pump dan patient monitor
- 23) Ismoyo
  - Pelatihan syringe pump/infuse pump dan patient monitor
- 24) Niasman Tambunan
  - Pelatihan syringe pump/infuse pump dan patient monitor
- 25) Dedi Antoni
  - Pelatihan syringe pump/infuse pump dan patient monitor
- 26) Debby Rhaudah
  - Pelatihan public speaking bagi SDM kesehatan
- 27) Syahfitri Andriani
  - Pelatihan teknis bagi jabatan fungsional analis kepegawaian jenjang keahlian
- 28) Irfan Syahputra Matondang
  - Pelatihan pengembangan media presentasi bagi SDM kesehatan
- 29) Myra Apriandini
  - Pelatihan pengembangan media presentasi bagi SDM kesehatan
- 30) Herlista Sembiring
  - Pelatihan dosimetri eksternal untuk lad. Pemantauan dosis perorangan
- 31) Juliana Lasniar Sidauruk
  - Pelatihan dosimetri eksternal untuk lad. Pemantauan dosis perorangan
- 32) Riadiana Sembiring
  - Pelatihan dosimetri eksternal untuk lad. Pemantauan dosis perorangan
- 33) Ricky Aprianto Bangun
  - Pelatihan dosimetri eksternal untuk lad. Pemantauan dosis perorangan

**2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

Tabel 39 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 11 Tahun 2021 - 2023

IKU	TARGET (%)			REALISASI (%)			CAPAIAN (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Peningkatan Kompetensi SDM	45	47	50	46	47,8	55	102	102	110



Gambar 6. Grafik Target dan Realisasi Kompetensi SDM

Pada tahun 2021 target yang ditetapkan sebesar 45% dengan realisasi 46% dengan capaian 102%. Pada tahun 2022 targetnya sebesar 47% dengan realisasi sebesar 47,8% atau mencapai 102%. Dan pada tahun 2023 target yang ditetapkan 50% dengan realisasi sebesar 55% atau mencapai 110% dari target yang sudah ditetapkan.

**3. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Jika realisasi kinerja tahun ini yaitu sebesar 55% dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yaitu sebesar 53% maka didapat perbandingan sebesar 104%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (Jika Ada)**

Belum ada acuan ataupun standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi indikator peningkatan kompetensi SDM.

**5. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

- Alokasi anggaran untuk pelaksanaan pelatihan bersumber dari PNBPN sehingga pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan karena bergantung dari pendapatan PNBPN BPFK Medan
- Terdapat program peningkatan kompetensi SDM dari Biro OSDM Kemenkes yang tidak memungut biaya pelatihan

## 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Beberapa pelatihan dilakukan secara online
- Terdapat sumber daya anggaran yang tercantum dalam DIPA untuk peningkatan kompetensi SDM sebesar Rp. 1.675.864.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.354.029.887 atau 80,80%. Persentase realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 110%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada indikator peningkatan kompetensi SDM sudah **efisien** karena persentase realisasi kinerja lebih besar dari persentase realisasi anggaran.

## 7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Melakukan koordinasi dengan pihak penyelenggara pelatihan terkait jadwal pelatihan
- Melakukan koordinasi antara tim pelayanan teknis, tim PNBP, serta tim TOP terkait ketersediaan anggaran PNBP

## 3.2. Realisasi Anggaran

BPFK Medan memiliki anggaran yang tercantum dalam DIPA awal tahun 2023 sebesar Rp.22.320.492.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp. 18.855.846.000,- dan PNBP sebesar Rp. 3.464.646.000,-. Dimana terdapat tagging AA (Automatic Adjustment) sebesar Rp. 424.440.000,-. Pada tanggal 4 april 2023, terjadi refocusing pengurangan anggaran belanja perjalanan dinas sebanyak Rp. 268.064.000,-. Kemudian pada bulan oktober 2023, BPFK Medan mendapatkan tambahan belanja modal sebesar Rp. 1.976.788.000,-. Sehingga total pagu anggaran BPFK Medan pada tahun 2023 sebesar Rp. 23.604.776.000,- yang terdiri dari rupiah murni sebesar Rp.20.140.130.000,- dan PNBP sebesar Rp. 3.464.646.000,-.

Dengan total keseluruhan realisasi anggaran sebesar Rp. 22.136.089.771,- yang terdiri dari realisasi anggaran rupiah murni sebesar Rp. 19.052.701.210,- dan realisasi anggaran PNBP sebesar Rp. 3.083.388.561,-.

Tabel 40 realisasi anggaran bersumber rupiah murni

KODE	URAIAN	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA		% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
			BELANJA	BELANJA NETTO		
<b>01</b>	<b>RUPIAH MURNI</b>					
<b>51</b>	<b>BELANJA PEGAWAI</b>					
51111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,866,000,000	2,775,258,400	2,775,258,400	96.83	90,741,600
51119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	72,000	42,655	42,655	59.24	29,345
51121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	230,000,000	208,355,090	208,355,090	90.59	21,644,910
51122	Belanja Tunj. Anak PNS	80,634,000	73,408,918	73,408,918	91.04	7,225,082
51123	Belanja Tunj. Struktural PNS	33,600,000	25,200,000	25,200,000	75	8,400,000
51124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	130,000,000	67,474,000	67,474,000	51.9	62,526,000
51125	Belanja Tunj. PPh PNS	18,000,000	9,616,066	9,616,066	53.42	8,383,934
51126	Belanja Tunj. Beras PNS	200,000,000	180,615,480	180,615,480	90.31	19,384,520
51129	Belanja Uang Makan PNS	370,000,000	341,705,000	341,705,000	92.35	28,295,000
51134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	540,000,000	477,575,000	477,575,000	88.44	62,425,000
51151	Belanja Tunjangan Umum PNS	150,000,000	126,610,000	126,610,000	84.41	23,390,000
51221	Belanja Uang Lembur	18,800,000	0	0	0	18,800,000
51241	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/	3,730,747,000	3,711,475,434	3,711,475,434	99.48	19,271,566
	<b>JUM LAH BELANJA PEGAWAI</b>	<b>8,367,853,000</b>	<b>7,997,336,043</b>	<b>7,997,336,043</b>	<b>95.57</b>	<b>370,516,957</b>
<b>52</b>	<b>BELANJA BARANG</b>					
52111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,893,059,000	1,744,575,420	1,744,575,420	92.16	148,483,580
52113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	193,800,000	192,780,000	192,780,000	99.47	10,020,000
52115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	205,360,000	194,960,000	194,960,000	94.94	10,400,000
52119	Belanja Barang Operasional Lainnya	132,000,000	115,115,000	115,115,000	87.21	16,885,000
52121	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	99,854,000	78,584,000	78,584,000	78.7	21,270,000
52131	Belanja Barang Persediaan Barang	626,000,000	624,350,680	624,350,680	99.74	1,649,320
52211	Belanja Langganan Listrik	278,400,000	229,933,783	229,933,783	82.59	48,466,217
52212	Belanja Langganan Telepon	24,000,000	24,000,000	24,000,000	100	0
52213	Belanja Langganan Air	24,000,000	2,661,804	2,661,804	11.09	21,338,196
52219	Belanja Langganan Daya dan Jasa	449,077,000	390,056,903	390,056,903	86.86	59,020,097
52221	Belanja Jasa Pos dan Giro	240,000,000	195,529,355	195,529,355	81.47	44,470,645
52241	Belanja Sewa	40,000,000	40,000,000	40,000,000	100	0
52319	Belanja Pemeliharaan Gedung dan	210,218,000	209,820,000	209,820,000	99.81	398,000
52321	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan	2,419,877,000	2,303,769,808	2,303,769,808	95.2	116,107,192
52333	Belanja Pemeliharaan Jaringan	20,000,000	0	0	0	20,000,000
52411	Belanja Perjalanan Biasa	491,162,000	391,762,166	391,762,166	79.76	99,399,834
	<b>JUM LAH BELANJA BARANG</b>	<b>7,346,807,000</b>	<b>6,737,898,919</b>	<b>6,737,898,919</b>	<b>91.71</b>	<b>608,908,081</b>
<b>53</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					
53211	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,425,470,000	4,317,466,248	4,317,466,248	97.56	108,003,752
	<b>JUM LAH BELANJA MODAL</b>	<b>4,425,470,000</b>	<b>4,317,466,248</b>	<b>4,317,466,248</b>	<b>97.56</b>	<b>108,003,752</b>
	<b>JUM LAH RUPIAH MURNI</b>	<b>20,140,130,000</b>	<b>19,052,701,210</b>	<b>19,052,701,210</b>	<b>94.6</b>	<b>1,087,428,790</b>

Tabel 41 realisasi anggaran bersumber PNB

KODE	URAIAN	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA		% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
			BELANJA	BELANJA NETTO		
<b>04</b>	<b>PNBP</b>					
<b>52</b>	<b>BELANJA BARANG</b>					
521211	Belanja Bahan	32,000,000	32,000,000	32,000,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	529,857,000	437,437,000	437,437,000	82.56	92,420,000
522151	Belanja Jasa Profesi	6,000,000	6,000,000	6,000,000	100	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	2,462,658,000	2,199,467,496	2,199,467,496	89.31	263,190,504
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting	307,253,000	295,330,665	295,330,665	96.12	11,922,335
	<b>JUMLAH BELANJA BARANG</b>	<b>3,337,768,000</b>	<b>2,970,235,161</b>	<b>2,970,235,161</b>	<b>88.99</b>	<b>367,532,839</b>
<b>53</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	126,878,000	113,153,400	113,153,400	89.18	13,724,600
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>126,878,000</b>	<b>113,153,400</b>	<b>113,153,400</b>	<b>89.18</b>	<b>13,724,600</b>
	<b>JUMLAH PNB</b>	<b>3,464,646,000</b>	<b>3,083,388,561</b>	<b>3,083,388,561</b>	<b>89</b>	<b>381,257,439</b>

### 3.3. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya

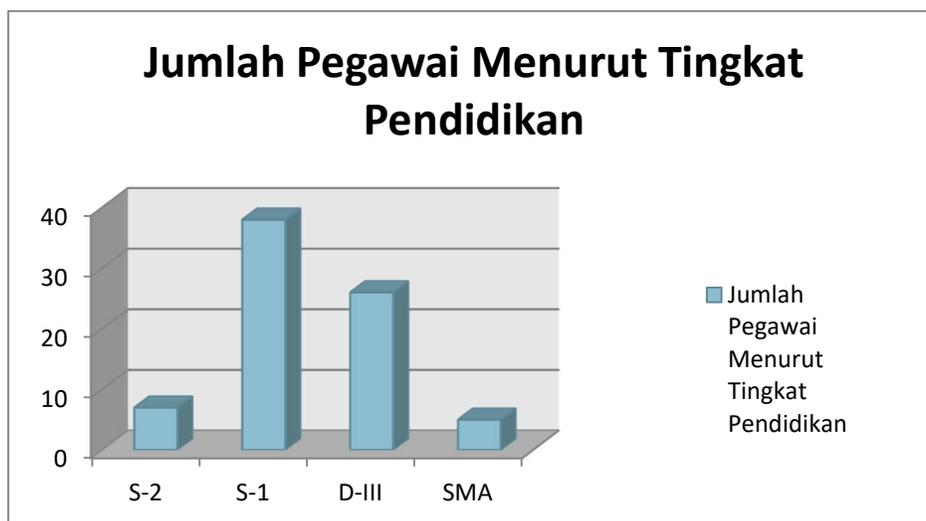
#### a. Sumber Daya Manusia

##### 1) Pendidikan Formal

Klasifikasi kompetensi pegawai BPFK Medan berdasarkan tingkat Pendidikan dan bidang keahliannya. Komposisi pegawai berdasarkan jenjang Pendidikan sebagai berikut:

Tabel 42 Kompetensi Sumber Daya Manusia

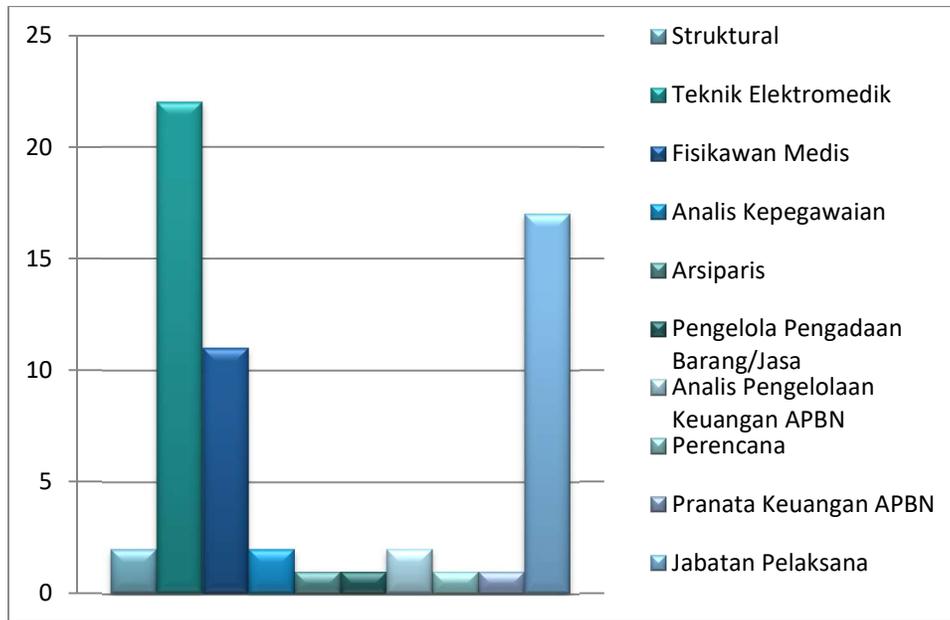
No	Pendidikan	Jumlah
1	S2	7
2	S1	38
3	D3	26
4	Sekolah Menengah Atas	5
Jumlah		76



Gambar 7. Grafik Tingkat Pendidikan SDM BPFK Medan

##### 2) Peta Jabatan

Jumlah PNS BPFK Medan berdasarkan Jabatan terdiri atas jabatan struktural sebanyak 2 PNS terdiri dari Eselon III sebanyak 1 PNS dan Eselon IV sebanyak 1 PNS, Jabatan Fungsional (JF) Teknik Elektromedik sebanyak 23 PNS, Jabatan Fungsional (JF) Fisikawan Medis sebanyak 11 PNS, Jabatan Fungsional Analisis Kepegawaian (JF) sebanyak 2 PNS, Jabatan Fungsional Arsiparis (JF) sebanyak 1 PNS, Jabatan Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN (JF) 2 PNS, Jabatan Fungsional Perencana (JF) 2 PNS, Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN (JF) 1 PNS dan Jabatan Pelaksana sebanyak 16 PNS, dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :



Gambar 8. Grafik Jabatan SDM BPFK Medan

### 3) Status Pegawai

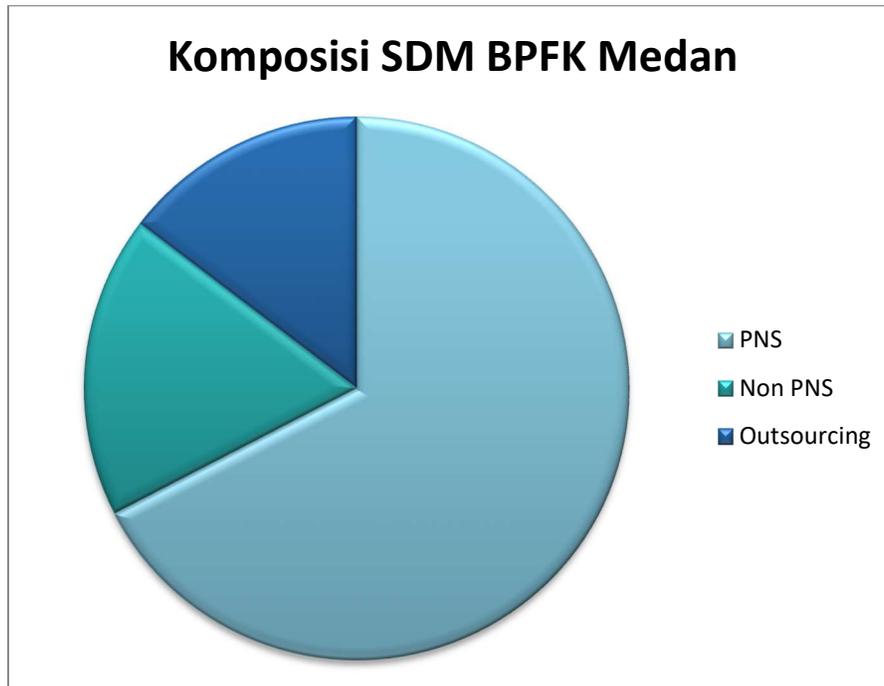
Adapun pegawai BPFK Medan berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut:

- Jumlah pegawai BPFK Medan adalah 76 orang;
- Jumlah PNS di BPFK Medan sebanyak 60 orang;
- Pegawai Non PNS di BPFK Medan tahun 2023 sebanyak 16 orang.
- Pegawai Outsourcing di BPFK Medan tahun 2023 sebanyak 13 orang.

Data pegawai BPFK Medan berdasarkan status pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel 43 Komposisi SDM di BPFK Medan

No.	Status	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	60
2.	Non Pegawai Negeri Sipil	16
3.	Pegawai Outsourcing	13
	<b>Total</b>	<b>87</b>



Gambar 9. Diagram Status Kepegawaian SDM BPFK Medan

#### b. Sumber Daya Anggaran

Tabel 44 Realisasi Belanja BPFK Medan Tahun 2023

KODE	URAIAN	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA		% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
			BELANJA	BELANJA NETTO		
<b>01</b>	<b>RUPIAH MURNI</b>					
<b>51</b>	<b>BELANJA PEGAWAI</b>					
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,866,000,000	2,775,258,400	2,775,258,400	96.83	90,741,600
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	72,000	42,655	42,655	59.24	29,345
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	230,000,000	208,355,090	208,355,090	90.59	21,644,910
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	80,634,000	73,408,918	73,408,918	91.04	7,225,082
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	33,600,000	25,200,000	25,200,000	75	8,400,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	130,000,000	67,474,000	67,474,000	51.9	62,526,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	18,000,000	9,616,066	9,616,066	53.42	8,383,934
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	200,000,000	180,615,480	180,615,480	90.31	19,384,520
511129	Belanja Uang Makan PNS	370,000,000	341,705,000	341,705,000	92.35	28,295,000
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	540,000,000	477,575,000	477,575,000	88.44	62,425,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	150,000,000	126,610,000	126,610,000	84.41	23,390,000
512211	Belanja Uang Lembur	18,800,000	0	0	0	18,800,000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3,730,747,000	3,711,475,434	3,711,475,434	99.48	19,271,566
	<b>JUMLAH BELANJA PEGAWAI</b>	<b>8,367,853,000</b>	<b>7,997,336,043</b>	<b>7,997,336,043</b>	<b>95.57</b>	<b>370,516,957</b>
<b>52</b>	<b>BELANJA BARANG</b>					
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,893,059,000	1,744,575,420	1,744,575,420	92.16	148,483,580
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	193,800,000	192,780,000	192,780,000	99.47	1,020,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	205,360,000	194,960,000	194,960,000	94.94	10,400,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	132,000,000	115,115,000	115,115,000	87.21	16,885,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	99,854,000	78,584,000	78,584,000	78.7	21,270,000

521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	626,000,000	624,350,680	624,350,680	99.74	1,649,320
522111	Belanja Langganan Listrik	278,400,000	229,933,783	229,933,783	82.59	48,466,217
522112	Belanja Langganan Telepon	24,000,000	24,000,000	24,000,000	100	0
522113	Belanja Langganan Air	24,000,000	2,661,804	2,661,804	11.09	21,338,196
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	449,077,000	390,056,903	390,056,903	86.86	59,020,097
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	240,000,000	195,529,355	195,529,355	81.47	44,470,645
522141	Belanja Sewa	40,000,000	40,000,000	40,000,000	100	0
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	210,218,000	209,820,000	209,820,000	99.81	398,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,419,877,000	2,303,769,808	2,303,769,808	95.2	116,107,192
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	20,000,000	0	0	0	20,000,000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	491,162,000	391,762,166	391,762,166	79.76	99,399,834
	<b>JUMLAH BELANJA BARANG</b>	<b>7,346,807,000</b>	<b>6,737,898,919</b>	<b>6,737,898,919</b>	<b>91.71</b>	<b>608,908,081</b>
<b>53</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4,425,470,000	4,317,466,248	4,317,466,248	97.56	108,003,752
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>4,425,470,000</b>	<b>4,317,466,248</b>	<b>4,317,466,248</b>	<b>97.56</b>	<b>108,003,752</b>
	<b>JUMLAH RUPIAH MURNI</b>	<b>20,140,130,000</b>	<b>19,052,701,210</b>	<b>19,052,701,210</b>	<b>94.6</b>	<b>1,087,428,790</b>
<b>04</b>	<b>PNBP</b>					
<b>52</b>	<b>BELANJA BARANG</b>					
521211	Belanja Bahan	32,000,000	32,000,000	32,000,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	529,857,000	437,437,000	437,437,000	82.56	92,420,000
522151	Belanja Jasa Profesi	6,000,000	6,000,000	6,000,000	100	0
524111	Belanja Perjalanan Biasa	2,462,658,000	2,199,467,496	2,199,467,496	89.31	263,190,504
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	307,253,000	295,330,665	295,330,665	96.12	11,922,335
	<b>JUMLAH BELANJA BARANG</b>	<b>3,337,768,000</b>	<b>2,970,235,161</b>	<b>2,970,235,161</b>	<b>88.99</b>	<b>367,532,839</b>
<b>53</b>	<b>BELANJA MODAL</b>					
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	126,878,000	113,153,400	113,153,400	89.18	13,724,600
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>126,878,000</b>	<b>113,153,400</b>	<b>113,153,400</b>	<b>89.18</b>	<b>13,724,600</b>
	<b>JUMLAH PNBP</b>	<b>3,464,646,000</b>	<b>3,083,388,561</b>	<b>3,083,388,561</b>	<b>89</b>	<b>381,257,439</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>23,604,776,000</b>	<b>22,136,089,771</b>	<b>22,136,089,771</b>	<b>93.78</b>	<b>1,468,686,229</b>

c. Sarana dan Prasarana

Pencapaian peningkatan dari segi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan layanan yang ditunjukkan dengan adanya penambahan fasilitas perkantoran, fasilitas laboratorium, armada transportasi serta alat.

Tabel 45 Neraca Sarana dan Prasarana

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	333.977.525	0,38%		0,00%	333.977.525	0,38%
	Sub Jumlah (1)	<b>333.977.525</b>	0,38%	0	0,00%	<b>333.977.525</b>	0,38%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	0	0,00%		0,00%		0,00%
2	Peralatan dan Mesin	81.136.961.727	92,02%	42.099.800	100,00%	81.179.061.527	92,03%
3	Gedung dan Bangunan	5.787.188.000	6,56%		0,00%	5.787.188.000	6,56%
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	295.162.000	0,33%		0,00%	295.162.000	0,33%
5	Aset Tetap Lainnya	25.552.060	0,03%		0,00%	25.552.060	0,03%
6	KDP		0,00%		0,00%	0	0,00%
	Sub Jumlah (2)	87.244.863.787	98,95%	42.099.800	100,00%	87.286.963.587	98,95%
III	Aset Lainnya						
1	Software	591.800.000	0,67%		0,00%	591.800.000	0,67%
2	Aset Tak Berwujud		0,00%		0,00%	0	0,00%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah		0,00%		0,00%	0	0,00%
	Sub Jumlah (3)	591.800.000	0,67%	0	0,00%	591.800.000	0,67%
	<b>Total</b>	<b>88.170.641.312</b>		<b>42.099.800</b>		<b>88.212.741.112</b>	

Tabel 46 Sarana dan Prasarana di BPFK Medan

No.	Sarana	Satuan	Jumlah	Ket
1.	Tanah	M <sup>2</sup>	0	
2.	Gedung/Bangunan	M <sup>2</sup>	862	
3.	Peralatan dan Mesin	Unit	1.964	
4.	Jaringan	Unit	4	
5.	Aset tetap Lainnya	Unit	294	

# BAB IV PENUTUP

LAKIP BPFK Medan ini menunjukkan pencapaian kinerja BPFK Medan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI yang berada dibawah pembinaan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan selama kurun waktu dari Bulan Januari–Desember 2023 yang bertugas melaksanakan pengamanan fasilitas kesehatan meliputi sarana, prasarana dan peralatan kesehatan melalui pengujian, kalibrasi dan proteksi radiasi dilingkungan pemerintah maupun swasta di 7 (tujuh) wilayah kerja yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Riau, Jambi dan Bengkulu.

Tahun 2023 telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan oleh masing-masing bagian dan bidang, kegiatan-kegiatan tersebut mencakup bagian ketatausahaan, bidang pelayanan dan bidang tata operasional pada BPFK Medan. Salah satu unsur penting dalam penilaian organisasi adalah kinerja aparatur yang diaktualisasikan dengan perencanaan program yang tepat sasaran, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi hasil kegiatan.

Realisasi anggaran Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan tahun 2023 adalah sebesar Rp. 22.136.089.771,- atau mencapai 93,78 % dari PAGU Anggaran sebesar Rp. 23.604.776.000,- dan untuk Realisasi pendapatan BPFK Medan Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 5.891.295.860,- atau 146 % yang pencapaiannya melebihi dari targetnya sebesar Rp. 4.036.214.000,- yang terdapat pada penetapan kinerja.

Beberapa hal yang sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran setiap kegiatan dan program yang telah ditetapkan antara lain adalah :

1. Perencanaan (planning) yang sistematis dan akurat dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan dampak dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan sehingga tidak terjadi revisi
2. Tersedianya fasilitas (sarana dan prasarana) yang memadai
3. Adanya pedoman dan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan kegiatan.
4. Kemampuan (kualitas dan kuantitas) sumber daya manusia yang memadai
5. Terpenuhinya kebutuhan anggaran/dana untuk pelaksanaan kegiatan
6. Terpenuhinya akurasi data/bahan dan informasi yang diperlukan
7. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama antar instansi dan lintas sektor terkait yang terbina dengan baik dan harmonis.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa LAKIP Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun Anggaran 2023 ini masih belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan penyusunan laporan ini pada tahun tahun mendatang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan Tahun Anggaran 2023 ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi dan pedoman dalam meningkatkan kinerja di masa mendatang serta dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Medan dimasa yang akan datang.

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN (BPFK) MEDAN**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi Ifani, ST, M.Si

Jabatan : Kepala Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan  
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

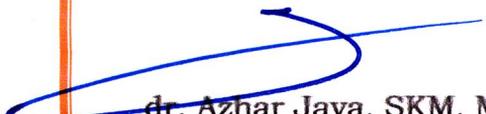
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

  
dr. Azhar Jaya, SKM, MARS  
NIP 197110262000031002

  
Wahyudi Ifani, ST, M.Si  
NIP 197211181999031003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BALAI PENGAMANAN FASILITAS KESEHATAN (BPFK)**  
**MEDAN**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya <i>Cost Effectiveness</i>	1. Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	92%
2.	Terwujudnya Tata Kelola Keuangan yang Akuntabel	2. Perolehan PNBP	4.036.214.000
		3. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5 %
3.	Terwujudnya Kepuasan <i>Stakeholders</i>	4. Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 80 Persen
4.	Terwujudnya Pelayanan Prima	5. Jumlah Kemampuan Pelayanan	24020
5.	Terwujudnya Kemitraan	6. Kemitraan dengan Fasyankes	25
		7. Jumlah Kerjasama dibidang Pendidikan	3
6.	Terwujudnya Laboratorium yang Berkualitas dengan Standar Nasional	8. Jumlah Akreditasi	14
7.	Terwujudnya Pemantauan Mutu Eksternal (PME) yang Efektif	9. Jumlah Pelaksanaan Uji Banding	2
8.	Terwujudnya Peningkatan Keandalan Sarana dan Prasarana	10. Persentase Pemenuhan SPA Balai UPT Vertikal sesuai Standar	95%

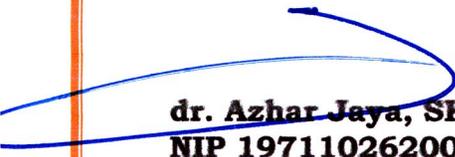
9.	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	11. Peningkatan kompetensi SDM	50%
----	--	--------------------------------	-----

<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>
1. Program Pelayanan Kesehatan & JKN	Rp 6.464.646.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp 15.855.846.000
<b>Total</b>	<b>Rp 22.320.492.000</b>

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

  
**dr. Azhar Jaya, SKM, MARS**  
**NIP 197110262000031002**

  
**Wahyudi Ifani, ST, M.Si**  
**NIP 197211181999031003**